

**PENGARUH FASILITAS PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI  
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI PESERTA  
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT  
MALENI KABUPATEN DONGGALA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**Nur Amira  
NIM: 20.10.3.0001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
PALU SULAWESI TENGAH  
2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Pendidikan Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala” adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan plagiat atau dibuat orang lain Sebagian atau seluruhnya maka, skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 9 Mei 2024 M  
30 Syawal 1445 H

Penulis



Nur Amira  
NIM: 201030001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Pendidikan Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Peserta Didik Di Madrasah Aliya Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala” oleh Mahasiswa atas nama Nur Amira, NIM 20.1.03.0001, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 29 Januari 2024 M  
18 Rajab 1445 H

Pembimbing I



Dr. H. Azma, M.Pd  
NIP. 196602211993031004

Pembimbing II



Dr. A. Ardiansyah, SE., M.Pd  
NIP. 197802022009121001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nur Amira NIM. 201030001 dengan judul “Pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala” yang telah diujiakan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 2 Mei 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 23 Syawal 1445 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 13 Mei 2024 M  
6 Dzulqa’dah 1445 H

## DEWAN PENGUJI

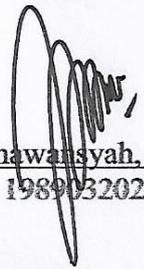
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Masmur, M, S.Pd., M.Pd	
Munaqisy I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Munaqisy II	Arda S.Si, M.Pd	
Pembimbing I	Dr. H. Azma, M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.	

## Mengetahui:

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198903202019031008

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat Rahmat dan hidayah-Nyalah, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Salawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, sudah sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, ayahanda Amir dan Ibunda Nur Ida yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, membiayai, selalu memberikan motivasi, do'a, semangat dan dukungan terhadap penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan Rahmat-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Thahir M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I Selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd., Selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan bapak Masmur M. S.Pd.I., M.Pd. selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang sangat membantu dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan sampai detik ini.

5. Bapak Dr. Azma M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. A. Ardiansyah S.E M.Pd selaku pembimbing II yang dengan Ikhlas telah membimbing penulis dalam Menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan UIN Datokaram Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang dengan setia, Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf Penasehat Akdemik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah
9. Seluruh saudara kandung yaitu Yulianisa, Yuni Arta dan Muh. Abdul Naufal yang senantiasa membantu dan menemani penulis selama penelitian.
10. Seluruh keluarga besar Damang yang tidak dapat disebutkan Namanya satu persatu yang telah memberikan nasehat dan motivasi untuk meraih gelar serjana.
11. Kepada bapak Akram dan keluarga yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan saat KKN sampai sekarang.
12. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis Sri Wanda, Nurhalimah, Cici Suciana, Meilan, Nur Aynun dan Dian Novica yang selalu setia untuk saling memberikan canda-tawa, semangat, motivasi dan yang sempat beberapa kali menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020 terkhusus MPI 1 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Kepada Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, baik itu kepala sekolah, guru, staf dan peserta didik, yang mau nenerima, membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Dan terakhir kepada seluruh nama-nama yang ikut dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat tertulis

disini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt penulis mengucapkan syukur atas kemudahan dan Rahmat yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga detik ini, dan ucapan tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan dan kerjasamanya dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini. Semoga segala perbuatan baik yang diberikan menjadi bahan perhitungan yang baik dikemudian hari, dan semoga Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 18 April 2024 M  
9 Syawal 1445 H

Penulis

Nur Amira  
NIM: 20.1.03.0001

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Garis-garis Besar Isi .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	11
1. Fasilitas Pendidikan.....	11
2. Kompetensi Kepribadian Guru .....	20
3. Motivasi Belajar Peserta Didik .....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	45
D. Hipotesis.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	48
B. Populasi dan Sampel .....	48
C. Variabel Penelitian .....	50
D. Definisi Operasional.....	51

E. Instrumen Penelitian.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum MA Alkhairaat Maleni.....	61
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	65
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1	Skala Likert Positif .....	53
Tabel 3.2	Skala Liker Negatif .....	53
Tabel 4.1	keadaan Sarana dan Prasarana.....	63
Tabel 4.2	Keadaan Guru Dan Tenaga Kependidikan .....	64
Tabel 4.3	keadaan Peserta Didik .....	65
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Fasilitas Pendidikan .....	66
Tabel 4.5	Kategorisasi Fasilitas Pendidikan.....	67
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi skor variabel kompetensi kepribadian guru..	68
Tabel 4.7	Kategorisasi Kompetensi Kepribadian Guru .....	68
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi skor variabel motivasi peserta didik .....	69
Tabel 4.9	Kategorisasi Motivasi Peserta Didik .....	70
Tabel 4.10	Hasil Statistik Deskriptif .....	71
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	72
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	74
Tabel 4.13	Hasil Uji <i>kolmogrov-smirnov</i> Test.....	75
Tabel 4.14	Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y .....	76
Tabel 4.15	Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y .....	76
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	77
Tabel 4.18	Hasil Uji Simultan .....	79
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4.1 Histogram distribusi frekuensi variabel fasilitas pendidikan .....	67
Gambar 4.2 Histogram distribusi frekuensi variabel kompetensi kepribadian guru .....	69
Gambar 4.3 Histogram distribusi frekuensi variabel motivasi peserta didik...	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian .....	90
Lampiran 2	Angket Penelitian.....	100
Lampiran 3	Tabulasi Data .....	106
Lampiran 4	Hasil uji Validitas.....	114
Lampiran 5	Hasil Uji Reliabilitas .....	130
Lampiran 6	Surat Keterangan Validasi .....	133
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian.....	134
Lampiran 8	Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah .....	135
Lampiran 9	Tabel Halaman Daftar Pustaka .....	136
Lampiran 10	Dokumentasi.....	142
Lampiran 11	Riwayat Hidup .....	146

## ABSTRAK

Nama : Nur Amira

NIM : 20.1.03.0001

Judul Skripsi : PENGARUH FASILITAS PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI KABUPATEN DONGGALA

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala. Dengan permasalahan, kurangnya fasilitas seperti tempat ibadah, ruang laboratorium dan perpustakaan bahkan sampai saat ini belum ada. Selain itu, masih banyak yang kurang serius dalam proses pembelajaran seperti peserta didik lebih asik bicara sama teman sebangkunya bahkan ada yang sampai tidak masuk dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MA Alkhairaat Maleni yang berjumlah 125 peserta didik di tahun Pelajaran 2023/2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 56 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket). Pengujian angket sampai dengan pengujian hipotesis menggunakan program computer yaitu SPSS 26 *for windows*. Dan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian maka secara bersamaan variabel fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap motivasi peserta didik dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $21,625 > F_{tabel}$  3,17 dengan nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05 (0,5%). Walaupun ada beberapa fasilitas yang belum ada, tetapi fasilitas yang sudah ada berpengaruh terhadap motivasi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel motivasi peserta didik di MA Alkhairaat Maleni. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh hasil  $R^2$  adalah 0,449 hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar 44,9%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 44,9\% = 55,1\%$ ) jadi, 55,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dari penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Oleh sebab itu, diharapkan agar kepala sekolah dan guru bisa lebih meningkatkan serta memperhatikan fasilitas pendidikan dan memperlihatkan kepribadian yang baik terhadap peserta didik.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan aspek pertama dalam pengembangan diri setiap manusia sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi yang ada dalam diri seseorang. Tujuan dari pendidikan pada dasarnya menuntun para peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik itu dari kecerdasan, moral, sosial, berakal atau mampu berfikir dengan jernih berdasarkan pengetahuan, agar nantinya dapat hidup mandiri sebagai individual dan makhluk sosial.

Melalui proses pendidikan dan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mempunyai potensi untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. dan memiliki kecerdasan serta keterampilan yang mampu memberikan manfaat untuk dirinya maupun orang lain. Namun lebih dari itu, pendidik sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran harus memiliki multi peran dimana guru merupakan tenaga pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan dan disisi lain guru juga diharuskan mampu memberikan motivasi-motivasi peserta didik kearah yang jauh lebih baik dan mampu melakukan perubahan-perubahan dengan adanya dorongan motivasi yang diberikan. Hal ini tentu sejalan dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (3) menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>1</sup>

Pendidikan pada dasarnya sebagai salah satu bentuk dalam memberikan pengetahuan wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu pada individu untuk menggali dan mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Pendidikan di sekolah dan proses belajar mengajar menjadi salah satu kegiatan yang paling pokok, dimana didalamnya terdapat hubungan antara berbagai komponen pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Udin dan Abin hubungan antara komponen pembelajaran ini tidak terlepas dari metode, media serta lingkungan temoat belajar, yang semua ini ikut membantu dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>2</sup>

Pada saat proses belajar mengajar peserta didik tentu ada beberapa hal yang mempengaruhi seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi.<sup>3</sup>

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik berbeda dengan peserta didik lainnya, terdapat peserta didik yang memiliki motivasi cukup tinggi dan terdapat

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang republic Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, Jakarta, 2003. h.5

<sup>2</sup>Udin Syaefuddin Sa’ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif* (Cet.IV;Bandung; Rosda, 2009), 16.

<sup>3</sup>Clarysya Firdaus, Bunga Mauludyana, and Karunia Purwanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang,” *Ilmu pendidikan dan ilmu sosial* 2, no. 1 (2020): 43–52, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>., 2020. 44.

pula motivasi belajar yang rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Ahmad dan Sayyidatul yang mengatakan, masing-masing peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda dengan peserta didik lainnya.<sup>4</sup>

Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dorongan atau keinginan yang muncul dalam diri seseorang seperti minat, cita-cita, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dorongan atau keinginan yang muncul dari luar diri seseorang seperti dari guru, orangtua, teman, fasilitas dan lain-lain.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun, asalkan proses belajar mengajar terasa nyaman dan mendukung dalam kegiatan belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Dian Khairani yang mengatakan ada beberapa hal yang paling penting diperhatikan dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut ialah peserta didik, guru dan proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan motivasi maka diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang. Dilansir dari Kompas.com yang mengatakan fasilitas di sebuah institusi pendidikan menjadi salah satu bagian yang perlu diperhatikan, pasalnya keberadaan sarana dan prasarana ini akan menunjang akademik dan non-akademik peserta didik serta mendukung terwujudnya proses

---

<sup>4</sup>Ahmad dan Karimah Sayyidatul Aunur Rohman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI," *At-Taqaddum* 10, Nomor (2018): 95.

<sup>5</sup>Rabukit Damanik, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa," *Serunai Administrasi Pendidikan* 9, No 1 (2020): 51–55.

<sup>6</sup>Dian Khairani, "*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 3 Makassar*", (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020), 1.

belajar mengajar yang kondusif.<sup>7</sup> Maka dari itu, fasilitas pendidikan sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan untuk mendukung terwujudnya proses belajar mengajar dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Fasilitas salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didiknya. Fasilitas dalam kegiatan belajar itu sangat penting untuk menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai. Pentingnya fasilitas tidak hanya di sekolah saja, tetapi peserta didik juga membutuhkan fasilitas belajar tersebut ketika dirumah.

Untuk menilai suatu sekolah memiliki fasilitas belajar yang cukup atau tidak dapat disesuaikan dengan standar belajar yang ada, menurut Barnawi dan Arifin fasilitas belajar memiliki standar untuk (1) Ruang kelas, (2) Ruang perpustakaan, (3) Laboratorium, (4) Ruang pimpinan, (5) Ruang guru, (6) Tempat beribadah, (7) Ruang UKS, (8) Jamban, (9) Gudang, (10) Tempat Bermain atau Berolahraga.<sup>8</sup>

Menurut Anjayani Lingkungan fisik dan unsur dinamis dalam belajar mempengaruhi motivasi belajar. Berdasarkan hal tersebut, tentunya fasilitas pendidikan menjadi salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Karena tanpa fasilitas tersebut kegiatan proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap kurangnya keefektifan dan kelancaran dalam proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup>Kompas.com <https://properti.kompas.com/read/2013/05/20/15222987/~Edukasi~News> diakses tanggal 15 Juni 2023.

<sup>8</sup>Arifin Barnawi, *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2012), 106.

Terutama untuk bagian prasarana yaitu ruang kelas. Jika ruang kelas tidak memadai maka proses belajar mengajar di sekolah kurang efektif. Terbukti bahwa ruang kelas di Indonesia masih banyak ruang kelas yang rusak ringan atau sedang. Dilansir dari Badan Pusat Statistik yang bersumber pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022 bahwasanya ketersediaan ruang tidak hanya dilihat dari sisi jumlah, tetapi juga perlu dilihat dari sisi kondisi/keadaannya. Apabila dibandingkan dengan tahun ajaran 2020/2021, jumlah ruang kelas yang rusak berat telah mengalami penurunan. Namun, jumlah ruang kelas yang dalam keadaan baik juga mengalami penurunan. Keadaan ini terjadi pada semua jenjang pendidikan. Ruang kelas yang dalam keadaan rusak berat jumlahnya sangat sedikit dibandingkan dengan total ruang kelas, yaitu 15 berbanding lebih dari 2 juta ruang kelas. Selain itu, ruang kelas yang baik pada jenjang sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan persentasenya lebih besar dibandingkan ruang kelas yang rusak ringan atau sedang. Adapun persentase ruang kelas pada jenjang SMA tahun ajaran 2021/2022 yaitu sebanyak 54,97% mengalami penurunan dibandingkan tahun ajaran 2020/2021. Sedangkan yang mengalami kenaikan sebanyak 45,03% dibandingkan tahun ajaran 2020/2021.<sup>9</sup>

Guru mempunyai peran penting dalam kegiatan proses belajar, tidak hanya dituntut untuk mampu menyiapkan pembelajaran, tetapi yang paling penting yaitu menjadikan pembelajaran sebagai suatu pencapaian kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Untuk menjalankan tugas-tugas tersebut, guru harus memiliki kompetensi. Hal ini didukung dengan pendapat Abd Rahman Getteng

---

<sup>9</sup>Rida Agustina, dkk. *Statistik Pendidikan 2022. Badan Pusat Statistik, 2022*,15.

yang mengemukakan guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, tentunya seorang guru harus memiliki kompetensi yang bisa menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.<sup>10</sup>

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya.<sup>11</sup> Dengan demikian, guru yang baik akan tampil sebagai sosok yang patut untuk ditaati nasihat/ucapan/perintahnya dan dicontohi sikap serta perilakunya.

Perilaku guru dalam mengajar mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik baik sifatnya positif maupun negatif, tergantung pada kepribadian yang ditampilkan seorang guru dalam mengajar dan memberikan motivasi untuk belajar dengan baik. Dengan begitu motivasi peserta didik tergantung dari bagaimana kepribadian guru. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya mengajar pengetahuan atau keterampilan saja, tetapi harus berusaha dalam menciptakan lingkungan yang memotivasi belajar peserta didik. Dengan memberikan dorongan-dorongan nasihat yang positif akan membuat peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar.

---

<sup>10</sup>Abd. Rahman Getteng. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. (Cet. VIII: Yogyakarta: Graha Guru, 2012), 2.

<sup>11</sup>Rina Febriana, *kompetensi guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019,13.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni yang terletak di kecamatan Banawa Kabupaten Donggala pada tanggal 28 Februari 2023, masih ada beberapa fasilitas Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni seperti ruang laboratorium, tempat ibadah dan perpustakaan yang bahkan sampai saat ini belum ada. Penulis juga melihat masih banyak yang kurang serius dalam proses pembelajaran seperti, ada beberapa peserta didik hanya tidur saat proses pembelajaran, peserta didik lebih asik bicara sama teman sebangkunya, bahkan ada yang sampai tidak masuk dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui tentang sejauh mana pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik. Sehingga dengan ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “PENGARUH FASILITAS PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI KABUPATEN DONGGALA.”

### **B. *Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diangkat yaitu seberapa besar pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala?

### **C. *Tujuan Penelitian***

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas

pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala.

#### **D. *Kegunaan Penelitian***

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan jadi sumbangsi pemikiran dari penulis kepada pembaca dan penulis lain dalam menambah wawasan yang berkaitan dengan pengaruh fasilitas pendidikan dan kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik yang ada dalam madrassah tersebut.

##### 2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengetahui sesungguhnya pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik, serta dijadikan bahan untuk penelitian selanjtnya dan yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.
- b. Bagi sekolah, dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas belajar serta motivasi peserta didik dengan melihat dari fasilitas dan kompetensi kepribadian guru
- c. Bagi peseta didik, dapat meningkatkan motivasi belajar, disiplin belajar, nyaman dalam belajar agar senang dalam mengikuti pelajaran.

### **E. *Garis-Garis Besar Isi***

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk mendapatkan gambaran mengenai isi setiap bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Bab pertama, meliputi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, yang nantinya akan dijadikan titik tolak suatu permasalahan. Selanjutnya, rumusan masalah, sebagai landasan dalam pembahasan skripsi ini, sehingga lebih terarah dan sistematis. Kemudian, tujuan dan kegunaan penelitian serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab kedua, meliputi tentang kajian Pustaka yang dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dan uraian skripsi ini dengan pembahasan tentang pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik. penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab ketiga, meliputi metode penelitian: pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, meliputi hasil penelitian yang akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu*

Dalam kajian Pustaka ini diawali dengan uraian mengenai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Setiap penelitian perlu adanya dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, diantaranya:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Judul dan Tahun Terbit Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dian Khairani dengan judul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 3 Makassar (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 63%.	Mengambil Variabel dependen yang sama (motivasi)	Penulis mengambil perbedaan yang terletak dibagian sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian Dian Khairani berbasis sekolah sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sample berbasis islam/madrasah

2.	Ligustianda Tri Saputra dengan judul Pengaruh sarana dan prasaran sekolah terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan negeri 5 Pekanbaru (2020).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sarana dan Prasarana sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 13.1% sedangkan sisanya 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain.	Mengambil variabel independen yang sama (Sarana dan prasarana) dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaannya terdapat di variabel dependen, dimana Ligustianda Tri Saputra mengambil variabel dependen kinerja guru sedangkan peneliti mengambil variabel dependen motivasi peserta didik.
3.	Biyati Akhu Arumi dengan judul Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan (2021).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMP negeri 1 Babat dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), besar pengaruh yang diberikan adalah sebesar 47,2%.	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaan yang terlihat jelas yaitu dapat dilihat Biyati Akhu Arumi menggunakan dua variabel. Sedangkan peneliti tiga variabel. Selain itu perbedaan lokasi.

## B. *Kajian Teori*

### 1. Fasilitas Pendidikan

#### a. *Pengertian Fasilitas Pendidikan*

Pada konteks pendidikan, fasilitas/sarana dan prasarana pembelajaran merupakan salah satu faktor yang keberadaanya mutlak dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas menjadi bagian terpenting

yang harus terpenuhi dalam suatu sistem pendidikan.<sup>12</sup> Secara umum fasilitas adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, seperti Gedung, property/aset fisik dan material, infrastruktur utama, ruang kelas, meja-kursi, papan tulis, dan media pembelajaran.

Bafadal, berpendapat bahwasanya sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan prabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah.<sup>13</sup>

Mulyasa mengemukakan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan. Khususnya proses belajar mengajar seperti, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pembelajaran lainnya. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, tanah sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan prasarana pendidikan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Ikhfan Haris, *Manajemen Fasilitas Pembelajaran* (cet, 1; Gorontalo, 2016), 10

<sup>13</sup>Bullhayat dkk, "*Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*", (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 120.

<sup>14</sup>Halid Hanafi dkk, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 269.

Djmarah mengemukakan pengertian fasilitas yaitu segala sesuatu yang memudahkan anak didik di sekolah.<sup>15</sup> Dimana lingkungan belajar sangat mendukung semangat peserta didik dalam menerima pembelajaran. Fasilitas yang kurang lengkap tentu menyebabkan malas belajar. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas pihak sekolah menyediakan fasilitas, sehingga terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.<sup>16</sup>

Menurut Anjayani Lingkungan fisik dan unsur dinamis dalam belajar mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan fisik yang dimaksud yaitu seperti kenyamanan dalam ruang belajar dengan mempunyai fasilitas belajar yang memadai. Unsur dinamis dalam belajar yang dimaksud yaitu persiapan alat, bahan dan suasana belajar serta pemanfaatan sumber-sumber belajar.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan adalah semua peralatan, perabotan dan alat-alat baik secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat menunjang segala proses dalam belajar mengajar disekolah.

#### ***b. Tujuan Fasilitas Pendidikan***

Tujuan dari pengelolaan fasilitas ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses

---

<sup>15</sup>Djmarah, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), 46.

<sup>16</sup>Sri Sumiati, "*Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XII Ilmu Sosial Di SMA Teuku Umar Semarang*", (Skripsi Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Semarang, 2009), 33-34

<sup>17</sup>Yulianti Anjayani, "*Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Bandung.*", Skripsi. Upi: Bandung, 4.

pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>18</sup> Tujuan fasilitas pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Fasilitas di sekolah harus di Kelola dengan sangat baik agar kualitas fasilitas dapat bertahan dengan lama.

Pada dasarnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan sekolah atau madrasah yang bersih, rapi, indah, sehingga menyenangkan bagi warga sekolah atau madrasah.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas dan relevan dengan kepentingan dan kebutuhan pendidikan.<sup>19</sup>

Dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu maka diperlukan fasilitas sekolah yang sesuai dengan standar pelayanan minimal, dan dalam pelaksanaannya diperlukan adanya pengelolaan yang baik. Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan fasilitas yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapan. Setiap guru dalam melakukan proses pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana yang berbeda dalam menunjang kinerjanya agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dan menarik. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai akan memudahkan para guru-guru dalam menyampaikan materi-materi

---

<sup>18</sup>Fahrul Gunawan, “*Analisis proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Tompe Kec. Sirenja Kab. Donggala*” (Skripsi Jurusan manajemen Pendidikan Islam, IAIN Palu, 2019), 18-19.

<sup>19</sup>Ibid.

pelajaran tidak hanya secara lisan melainkan juga dengan menggunakan sarana dan prasarana yang telah tersedia di sekolah.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari fasilitas pendidikan yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal pada saat dilaksanakannya proses belajar mengajar, baik guru maupun peserta didik nyaman dalam memberikan ataupun menerima materi sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### ***c. Prinsip-Prinsip Fasilitas Pendidikan***

Pada saat mengelola fasilitas pendidikan, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan fasilitas bisa tercapai dengan maksimal. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- 1) Prinsip pencapaian tujuan, yaitu sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan didayagunakan oleh personil sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana dan prasarana di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.
- 3) Prinsip administratif, yaitu manajemen sarana dan prasarana di sekolah harus selalu memperhatikan UU, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.

---

<sup>20</sup>Mustofa Abi Hamid dkk, “*Pengelolaan Pendidikan*”, (Yayasan Kita Menulis, Cet. 1, 2021), 107-108

- 4) Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan banyak personil sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab jelas untuk tiap personil sekolah.
- 5) Prinsip kekohesifan, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang kompak<sup>21</sup>

Menurut Somad, prinsip-prinsip dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan, sarana dan prasarana sekolah hendaknya selalu ada pada saat dibutuhkan sehingga mampu mendukung secara optimal proses belajar mengajar.
- 2) Kemudahan, sarana dan prasarana sekolah hendaknya mudah untuk digunakan sehingga tidak sulit untuk mendapatkannya.
- 3) Kegunaan, sarana dan prasarana sekolah hendaknya antara yang satu dengan yang lainnya saling mendukung sehingga proses belajar tidak akan mengalami gangguan.
- 4) Kelengkapan, sarana dan prasarana sekolah hendaknya tersedia dengan lengkap sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu. Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah akan menunjang dalam akreditasi sekolah.

---

<sup>21</sup>Budi, "*Pendidikan dan Manajemen, (Analisis kepala Madrasah)*", (Medan: CV Pusdikra Mitra jaya, 2020), 185-186.

- 5) Kebutuhan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah mampu memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda.
- 6) Masa pakai, sarana dan prasarana sekolah merupakan barang-barang yang yang mampu dipergunakan dalam jangka panjang, dengan demikian maka kualitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus berkualitas baik.
- 7) Pemeliharaan, sarana dan prasarana sekolah hendaknya harus dirawat atau dipelihara sehingga tidak menyulitkan dalam proses pembelajaran.<sup>22</sup>

#### ***d. Indikator Fasilitas Pendidikan***

Fasilitas pendidikan atau bisa juga disebut dengan sarana dan prasarana pendidikan mempunyai beberapa indikator diantaranya<sup>23</sup>:

##### 1) Sarana

Semua peralatan, bahan, dan perabot secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sarana pendidikan sangat beragam dilihat dari segi jenisnya, sebagai berikut:

##### a) Perabot

Secara umum perabot sekolah mendukung 3 fungsi yaitu : fungsi pendidikan, fungsi administrasi, dan fungsi penunjang. Perabot pendidikan adalah semua jenis mebel yang di gunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Misalnya meja, kursi, papan tulis, lemari. Perabot administrasi adalah perabot yang digunakan untuk mendukung

---

<sup>22</sup>Rusyadi Ananda dan Oda Kinata Banurea, “*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*”, 27-28.

<sup>23</sup>Ligustianda Tri Saputra, “*Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru*”, (Skripsi Jurusan Manajemen pendidikan Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 23-26.

kegiatan kantor. Perabot penunjang perabot yang di gunakan atau di butuhkan dalam ruang penunjang. Seperti perabot perpustakaan, perabot UKS, perabot OSIS.

b) Alat dan Media Pendidikan

Setiap mata pelajaran sekurang-kurangnya memiliki satu jenis alat peraga praktek yang sesuai dengan keperluan pendidikan dan pembelajaran, sehingga dengan demikian proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan optimal. Misalnya alat peraga, bahan, alat percobaan.

c) Buku atau Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sekumpulan bahan pelajaran yang di gunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar di antaranya buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi.

d) Perlengkapan Penunjang

Perlengkapan penunjang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar secara tidak langsung, misalnya kotak P3K, jam dinding, tempat cuci tangan, simbol kenegaraan dan sebagainya.

2) Prasarana

Prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Adapun aspek dalam prasarana sekolah yaitu:

a) Lahan

Lahan yang diperlukan untuk mendirikan sekolah harus disertai dengan tanda bukti kepemilikan yang sah dan lengkap (sertifikat). Adapun jenis lahan tersebut harus memenuhi beberapa kriteria yaitu; lahan terbuka adalah lahan yang belum ada bangunan di atasnya; lahan kegiatan praktek adalah lahan yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan praktek; lahan pengembangan adalah lahan yang dibutuhkan untuk pengembangan bangunan dan kegiatan praktek; serta, lokasi sekolah harus berada di wilayah pemukiman yang sesuai dengan cakupan wilayah sehingga mudah dijangkau dan aman dari gangguan bencana alam dan lingkungan yang kurang baik.

b) Ruang

Secara umum jenis ruang ditinjau dari fungsinya dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu; ruang pendidikan berfungsi untuk menampung proses kegiatan belajar mengajar teori dan praktek seperti ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kesenian, dan ruang olahraga; ruang administrasi berfungsi untuk melaksanakan berbagai kegiatan kantor seperti ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru dan gudang; ruang penunjang berfungsi untuk menunjang kegiatan yang mendukung proses kegiatan belajar seperti ruang ibadah, ruang serbaguna, ruang koperasi sekolah, ruang UKS, ruang OSIS, ruang WC dan ruang BP.

Berdasarkan peraturan pemerintah pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007, sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk

menyelenggarakan pembelajaran yang dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Standar sarana dan prasarana untuk Madrasah Aliyah yang telah ditetapkan oleh pemerintah mencakup kriteria minimum sarana dan prasarana yang harus dimiliki SMA/MA adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang perpustakaan
- 3) Ruang laboratorium IPA
- 4) Ruang pimpinan
- 5) Ruang guru
- 6) Ruang tata usaha
- 7) Tempat beribadah
- 8) Ruang konseling
- 9) Ruang UKS
- 10) Ruang organisasi kesiswaan
- 11) Jamban
- 12) Gudang
- 13) Ruang sirkulasi
- 14) Tempat bermain/berolahraga<sup>24</sup>

## **2. Kompetensi Kepribadian Guru**

### ***a. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru***

Kompetensi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *competence* yang artinya kecakapan dan kemampuan. Kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan.<sup>25</sup> Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>U.H Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), 231-232

<sup>25</sup>Siti Ruwadah Rimang, “*Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

<sup>26</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 51-52.

Menurut May-hung dan Chiao Liang dalam buku Jejen Musfah, kompetensi dipahami sebagai tingkat kemampuan, juga kompetensi diartikan sebagai kualitas seseorang yang mengandung pengertian lebih luas dari performansi, pengetahuan, skill, tingkat kemahiran, yakni mencakup niat, motif dan sikap.<sup>27</sup> Menurut Mulyasa dalam buku Jejen Musfah kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.<sup>28</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam mencapai tujuan belajar dalam pendidikan.

Kepribadian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu *personality*. Kata *personality* berasal dari Bahasa Latin yang artinya topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu Tindakan atau pertunjukkan. Yang dimaksud dalam kalimat ini, bahwa para aktor menyembunyikan kepribadian yang aslinya dan menampilkan dirinya sesuai dengan topeng yang digunakan.<sup>29</sup> Kepribadian sering diidentikkan dengan karakter atau sifat-sifat yang ada pada diri seseorang yang dapat membedakan dirinya dengan yang lainnya. Setiap guru memiliki kepribadian

---

<sup>27</sup>Jejen Musfah, “Redesain Pendidikan Guru (teori, kebijakan dan praktek)”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 19.

<sup>28</sup>Jejen Musfah “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar teori dan Praktik”, (Jakarta: Kencana, 2012), 27

<sup>29</sup>Syamsu Yusuf LN dan Achmad Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). 3

tersendiri sesuai karakter pribadi yang mereka miliki, ciri-ciri itulah yang membedakan seorang guru dengan guru lainnya. Kepribadian merupakan “identitas” atau jati diri yang menggambarkan seseorang. Kepribadian seseorang dapat berkembang serta terbentuk melalui pengalaman dan pendidikan.<sup>30</sup>

Menurut Isop Syafe’i kompetensi kepribadian guru adalah seperangkat, kecakapan, kemampuan, kekuasaan, kewenangan yang dimiliki oleh seorang guru yang semua itu terorganisir dalam suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan bersifat dinamis dan khas, yang berkaitan langsung dengan kepribadiannya sebagai individu yang unik dan yang membedakan dengan guru lainnya.<sup>31</sup>

Guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertugas mengajar dan membelajarkan peserta didiknya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang semakin sempurna pribadinya. Dalam menjadi seorang guru, perlu memiliki standar seperti mental, moral, sosial, spiritual, intelektual, fisik, dan psikis sebagai berikut:

- 1) Standar mental: guru harus memiliki mental yang sehat, mencintai, mengabdikan dan memiliki dedikasi yang tinggi.
- 2) Standar moral : guru harus memiliki budi pekerti yang luhur.
- 3) Standar sosial : guru harus memiliki kemampuan bergaul dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitarnya.

---

<sup>30</sup>J.B. Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik; Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional, dan Sosial* (Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2009),21.

<sup>31</sup>Isop Syafe’i dan Lenni Selvi Maryani, “Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru...”, 149. Isop dan Lenni Selvi Maryani. *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa. Journal of Arabic Learning and Teaching (Terakreditasi Sinta 4)* 9, no. 2. 2020, 149.

- 4) Standar spiritual: guru harus beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Standar Intelektual: guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- 6) Standar fisik: guru harus sehat jasmani, dan tidak memiliki penyakit menular.
- 7) Standar psikis: guru harus sehat rohani, artinya tidak memiliki gangguan jiwa.<sup>32</sup>

Guru harus memiliki jiwa yang kreatif dan menyenangkan dengan mengambil posisi sebagai orang tua yang penuh rasa sayang, teman sebagai tempat mengadu perasaan peserta didik, serta fasilitator yang siap untuk melayani peserta didik sesuai dengan minat serta bakatnya. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kepribadian yang baik. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kompetensi tertentu yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang salah satunya adalah kompetensi kepribadian.<sup>33</sup>

Sosok kepribadian guru yang ideal menurut islam telah ditunjukkan pada keguruan Rasulullah saw. Yang bersumber dari Al-Qur'an. Tentang kepribadian Rasulullah saw. tertuang dalam QS. al-Ahzab [33]:21 menegaskan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

---

<sup>32</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 36.

<sup>33</sup>Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),87.

Terjemahnya :

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab [33]:21)<sup>34</sup>*

Guru sebagai pengajar di Madrasah, sudah sewajarnya apabila keguruan Rasulullah saw. diimplementasikan dalam praktik pembelajaran, yang dimana teladan yang ada dalam diri Rasulullah saw. bisa untuk dipraktikkan dalam proses belajar mengajar.

kepribadian adalah salah satu unsur yang sangat menentukan keakraban hubungan guru dengan peserta didik. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya, dalam membina dan membimbing peserta didiknya. Jadi, kepribadian hanya bisa dilihat dan dinilai oleh seseorang melalui tingkah laku dan sikap yang direfleksikan dalam kesehariannya. Dari beberapa penjelasan diatas, dapat diketahui dan dipahami bahwa kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik.

Dari beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru yang berkaitan dengan karakter atau tingkah laku pribadi guru itu sendiri sesuai dengan nilai-nilai yang nantinya dapat dilakukan dalam perilaku sehari-hari.

---

<sup>34</sup>Al-qur'an, al-Ahzab ayat 21, Alquran dan Terjemahnya (Jakarta: Departemen Agama RI, 2001), 420.

**b. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru**

Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan dan berakhlak mulia.<sup>35</sup>

Dari penjelasan peraturan pemerintah di atas, maka kompetensi kepribadian guru dapat dirincikan sebagai berikut:

1) Kepribadian yang Mantap, stabil dan dewasa

Indikator dari kepribadian mantap dan stabil yaitu bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai norma sosial, bangga menjadi guru profesional, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan. Pribadi yang mantap berarti seorang guru tersebut memiliki kepribadian yang tidak tergoyahkan (tetap teguh dan kuat dalam pendiriannya). Sedangkan pribadi yang stabil merupakan suatu kepribadian yang kokoh, jika kita telaah dari segi arti bahasanya pribadi yang stabil sama saja dengan pribadi yang mantap. Guru juga harus memiliki kepribadian yang dewasa, yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai pendidik. Kepribadian dewasa boleh dikatakan merupakan model kepribadian yang menjadi tujuan pendidikan. Pada akhirnya, pendidikan itu adalah mendewasakan peserta didik. Dewasa berarti mampu berperan dan berfungsi sebagai anggota masyarakat, tidak

---

<sup>35</sup> Himpunan Peraturan Perundang-undangan, Undang-Undang SISDIKNAS; Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokusmedia, 2010), 30.

terikat dalam mengambil keputusan, dan bertanggung jawab terhadap semua perbuatannya, serta dewasa dalam berpikir, berbicara, dan bertindak.

2) Memiliki kepribadian yang arif

Guru harus memiliki kepribadian yang arif, yaitu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. Pribadi yang arif berarti bijaksana, dalam arti tahu dan berbuat apa yang seharusnya diperbuat, bukan berbuat apa yang mampu diperbuat. Guru harus tahu apa yang seharusnya diperbuat, bukan hanya didepan peserta didik, tetapi dalam kehidupan sehari-hari. Jika harus memberi hukuman kepada peserta didik, seharusnya guru bertindak bijaksana agar hukuman tersebut bermakna bagi peserta didik dalam mengembangkan diri menuju pribadi yang dewasa. Guru yang memberi hukuman karena balas dendam merupakan contoh yang tidak bijaksana.<sup>36</sup>

3) Memiliki kepribadian yang berwibawa

Guru harus memiliki kepribadian yang berwibawa, yaitu memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. Berwibawa berarti berpengaruh, tetapi tidak sama dengan ditakuti. Ada guru yang ditakuti oleh peserta didik karena galak, tetapi ada guru yang disegani. Berwibawa berarti disegani. Kehadiran guru tersebut memberi warna terhadap peserta didik. Peserta didiknya segan untuk tidak mengerjakan tugas belajar, segan untuk tidak hadir di sekolah. Rasa segan itu

---

<sup>36</sup>J.B.Situmorang dan Winarno, *Op.Cit* 23.

sendiri muncul dengan sendirinya sebagai reaksi peserta didik terhadap kepribadian guru yang berwibawa tersebut. Bukan dibuat-buat, tetapi adanya.<sup>37</sup> Kepribadian guru adalah suatu masalah yang abstrak hanya dapat dilihat melalui penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi persoalan, setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai dengan ciri-ciri pribadi yang ia miliki. Ciri-ciri tersebut tidak dapat ditiru oleh guru lain karena dengan adanya perbedaan ciri inilah maka kepribadian setiap guru itu tidak sama.<sup>38</sup>

#### 4) Menjadi teladan

Mulyasa menyatakan, Pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Secara teoretis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab menjadi teladan. Begitu juga dalam hal penampilan, penampilan merupakan faktor yang menentukan kepribadian seorang guru. Karena sebagai sosok yang ditiru, sudah seharusnya berpakaian yang sepantasnya berpakaian layaknya seorang pendidik.<sup>39</sup> Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang

---

<sup>37</sup>J.B.Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik: Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, dan Sosial*, 22-25.

<sup>38</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 14.

<sup>39</sup>Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 117.

di sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru.

Beberapa hal berikut ini perlu mendapat perhatian oleh para guru:

- a) Bicara dan gaya bicara: penggunaan bahasa sebagai alat berfikir.
- b) Pakaian: merupakan perlengkapan pribadi yang amat penting dan menampakkan ekspresi keseluruhan.
- c) Hubungan kemanusiaan: diwujudkan dalam semua pergaulan manusia.
- d) Proses berfikir: cara yang di gunakan oleh fikiran dalam menghadapi dan memecahkan masalah.<sup>40</sup>

#### 5) Berakhlak Mulia

Guru harus memiliki akhlak mulia, yaitu bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong). Guru berarti yang ditiru dan digugu oleh peserta didik. Agar pantas ditiru dan digugu oleh peserta didik, guru harus mempunyai moral yang tinggi, jujur dan religius. Dimana pun di dunia ini guru selalu sopan serta berperilaku terpuji dan berakhlak mulia. Oleh sebab itu tidak mudah untuk menjadi guru yang sejati. Guru boleh memiliki sense of humor yang tinggi, tetapi humor tidak identik dengan berbicara jorok.<sup>41</sup> Bahkan humoris merupakan sifat yang harus selalu dipupuk oleh guru. Guru yang humoris lebih disenangi oleh peserta didiknya dari pada guru yang sering marah-marah kepada peserta didiknya. Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik agar

---

<sup>40</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),14

<sup>41</sup>J.B.Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik: Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, dan Sosial* (Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2009), 23.

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Arah dari pendidikan ini akan terwujud jika guru memiliki akhlak yang mulia sebab peserta didik adalah cermin dari gurunya.

**c. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Guru***

Menurut Ngalim Purwanto ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian antara lain:

1) Faktor Biologis

Setiap individu sejak dilahirkan telah menunjukkan perbedaan, baik itu dari keturunan atau pembawaan individu itu sendiri. Keadaan Keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini dapat dilihat pada setiap bayi yang baru lahir. Ini menunjukkan bahwa sifat-sifat jasmani yang ada pada setiap orang ada yang diperoleh dari keturunan, dan ada pula yang merupakan pembawaan seseorang itu masing-masing. Keadaan fisik tersebut memainkan peranan yang penting pada kepribadian seseorang. Namun, tidak dapat dipungkiri faktor lingkungan dan pendidikan memiliki peranan dan pengaruhnya.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial yang dimaksud disini adalah masyarakat, yakni manusia-manusia lain disekitar individu yang bersangkutan. Lingkungan yang pertama adalah keluarga. Dalam perkembangan seseorang, peranan keluarga sangat penting dan menentukan bagi pembentukan kepribadian selanjutnya.

Keadaan dan suasana keluarga yang berlainan memberikan pengaruh yang bermacam-macam pula terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Kemudian semakin besar seseorang maka pengaruh yang diterima dari lingkungan sosial semakin besar dan meluas. Hal ini dapat diartikan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian.

### 3) Faktor Budaya

Perkembangan dan pembentukan kepribadian pada diri masing-masing orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat dimana seseorang itu dibesarkan. Kita sering mendengar bahwa kebudayaan orang barat berbeda dengan budaya orang timur. Hal ini menunjukkan bahwa cara hidup seseorang seperti adat istiadat, kebiasaan, Bahasa, kepercayaan, dan sebagainya. Beberapa aspek kebudayaan yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan kepribadian antara lain:

- a) Nilai-nilai
- b) Pengetahuan dan keterampilan
- c) Adat dan tradisi
- d) Bahasa.<sup>42</sup>

## 3. Motivasi Belajar Peserta Didik

### a. *Pengertian Motivasi Belajar Peserta Didik*

Menurut Santrock dalam Mardianto, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terterah dan bertahan lama.

---

<sup>42</sup>Ngalim Purwanto, "*Psikologi Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 160-163

Mardianto, memberikan tiga kata kunci yang dapat di ambil dari psikologi, yakni: 1) dalam motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil Tindakan, 2) dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan Tindakan alternatif, baik itu tindakan A atau Tindakan B, 3) dalam motivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama atau kedua.<sup>43</sup>

Menurut Noehi Nasution motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu<sup>44</sup>. Penemuan dari beberapa penelitian menunjukkan hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Hal tersebut dipandang masuk akal, karena seperti di kemukakan oleh Maryanti Arafah mengutip pada Ngalim Purwanto bahwa banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapatkan motivasi yang tepat, maka hasil yang tercapai tidak terduga.<sup>45</sup>

Motivasi belajar peserta didik adalah keseluruhan usaha penggerak yang terdapat dalam diri peserta didik yang mendorong, serta memantapkan untuk melakukan aktivitas pada kegiatan belajar peserta didik sebagai suatu hasil yang didapatkan dari pengalamannya sendiri guna mencapai tujuan dan memperoleh suatu perubahan tingkah laku.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup>Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, ed. Adriani Kamsyach (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 3

<sup>44</sup>Noehi Nasution, *Materi Pokok Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)

<sup>45</sup>Meryanti Arafah, “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Muhammadiyah Limbung*”, (Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020) 18

<sup>46</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektiff Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

Menurut John P. Miller motivasi peserta didik dapat dibentuk dengan memberikan harapan-harapan yang nampak lebih realistis kepada mereka. Berdasarkan harapan yang realistis itu lalu para peserta didik dapat mengembangkan motivasi untuk bisa memenuhi harapan-harapan yang ia cita-citakan.<sup>47</sup> Pentingnya niat untuk memperkuat tekad dan tujuan telah disinggung dalam hadits nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ .

Terjemahnya:

*Dari Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai ke mana ia hijrah.” (HR. Bukhari, Muslim, dan empat imam Ahli Hadits)*

Motivasi dapat diartikan sebagai usaha dalam diri seseorang yang untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu tumbuhnya rasa semangat dan mampu dalam merubah tingkah laku manusia atau individu untuk mencapai hal yang terbaik untuk dirinya.

Tujuan dari motivasi belajar yaitu sarana untuk mencapai satu tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan dari motivasi adalah dapat menggerakkan atau

---

<sup>47</sup>John P. Miller, *Cerdas di Kelas; Sekolah Kepribadian*, (teorj. Abdul Munir Mulkhan), (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002), 175.

memacu para peserta didik agar dapat muncul keinginan dan kemampuan untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Dalam suatu tindakan untuk memberikan motivasi, akan berhasil jika tujuannya jelas serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dimotivasi.<sup>48</sup>

Menurut Ngalim Purwanto tujuan dari motivasi adalah “untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu”.<sup>49</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik adalah usaha yang terdapat dalam diri seorang peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas pada saat belajar dan mendapatkan kepuasan dari hasil yang didapatkan.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar diperlukan adanya motivasi. Menurut Oemar Hamalik motivasi dapat mendorong munculnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan tersebut. Ada tiga fungsi motivasi yaitu:<sup>50</sup>

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan dan suatu perubahan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengaruh. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.

---

<sup>48</sup>Meryanti Arafah, *Op.Cit*, 28

<sup>49</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 73.

<sup>50</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 158.

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peserta didik melakukan sesuatu dikarenakan adanya motivasi, dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, adanya suatu usaha yang didasari adanya motivasi, maka peserta didik akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

### ***c. Indikator Motivasi Belajar***

Motivasi belajar dapat timbul dikarenakan ada dua faktor, yang pertama faktor intrinsik, berupa Hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor kedua yaitu faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi tetap diingat, kedua faktor ini disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.<sup>51</sup>

Motivasi belajar memiliki indikator yang pada dasarnya adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar peserta didik. Motivasi belajar terjadi karena adanya dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal

---

<sup>51</sup>H. Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 23.

ini mempunyai peran yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indicator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>52</sup>

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

#### ***d. Jenis-jenis Motivasi Belajar***

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi peserta didik dan mendorong peserta didik sehingga ia mau melakukan belajar dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat timbul akibat pengaruh dari luar dirinya.

Dalam membicarakan macam-macam motivasi, pada bahasan ini akan dilihat dari dua sudut pandang yakni, motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”. Kedua hal tersebut merupakan komponen yang dapat mempengaruhi belajar seseorang.

---

<sup>52</sup>Ibid, 23.

### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang datang dari dalam diri peserta didik.<sup>53</sup> Artinya motivasi ini memang lahir dan tumbuh dari peserta didik sendiri berupa kesadaran akan pentingnya sesuatu. Sebagai contoh peserta didik yang senang membaca tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, karena ia sudah ingin mencari buku untuk dibacanya.

### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Guru merupakan salah satu motivasi ekstrinsik dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Sebagai contoh seseorang belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya secara tidak langsung bergantung pada esensi yang dilakukannya itu.<sup>54</sup>

#### ***e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar***

Motivasi belajar adalah segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya di pengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis peserta

---

<sup>53</sup>Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008), 138.

<sup>54</sup>Sri Wahyuni, “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dīniyah Di Smp Negeri 6 Unggul Banda Aceh*” (Skripsi, jurusan pendidikan agama islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017),29.

didik.<sup>55</sup> Adapun faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Kematangan anak

Untuk dapat mempengaruhi motivasi peserta didik harus memperhatikan kematangan anak. Tidak bijaksana untuk merangsang aktifitas-aktifitas sebelum individu matang secara fisik, psikis dan sosial. Karena jika tidak memperhatikan kematangan ini akan mengakibatkan frustrasi sehingga dapat mengurangi kapasitas belajar.

2) Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik yang dimaksud yaitu kondisi jasmani dan rohani. Seorang peserta didik yang sedang sakit, lapar atau marah-marah tentunya akan mengganggu konsentrasi belajar, anak yang sakit akan sulit untuk belajar, anak yang marah-marah akan sukar dalam memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Sebaliknya, setelah peserta didik sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran. Peserta didik dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh nilai yang baik. Kondisi jasmani sangat berpengaruh terhadap minat-minat peserta didik untuk belajar.<sup>56</sup>

3) Kondisi Lingkungan Peserta didik

Lingkungan peserta didik yang dimaksud berupa lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Sebagai anggota masyarakat maka peserta didik dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana

---

<sup>55</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 97

<sup>56</sup>Ibid, 98

alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar peserta didik tentunya akan mengganggu kegiatan dalam belajar. Sebaliknya, sekolah yang indah, pergaulan peserta didik yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar peserta didik.<sup>57</sup>

#### 4) Kepribadian guru

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan peserta didik, selama ini persepsi peserta didik tentang guru sangat beragam. Salah satu penilaian peserta didik terhadap guru adalah aspek kepribadiannya, agar peserta didik senang dan bergairah belajar, guru berusaha menyediakan lingkungan belajar kondusif dengan memanfaatkan semua potensi yang ada. Salah satu penilaian peserta didik terhadap guru adalah aspek kepribadiannya, agar peserta didik senang dan bergairah belajar, guru berusaha menyediakan lingkungan belajar kondusif dengan memanfaatkan semua potensi yang ada. Keinginan ini selalu ada pada setiap diri guru di manapun dan kapanpun. Hanya sayangnya, tidak semua keinginan guru itu terkabul semuanya karena berbagai faktor penyebabnya. Oleh karena itu, motivasi adalah salah satu dari sederetan faktor yang menyebabkan itu.<sup>58</sup> Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik, selamanya akan berusaha mendorong peserta didik untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>57</sup>Ibid, 99

<sup>58</sup>Syaiful Bhari Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 166.

#### 5) Partisipasi

Partisipasi dapat mempengaruhi motivasi belajar karena salah satu dinamika anak ialah keinginan berstatus, keinginan untuk ambil aktifitas-aktifitas untuk berpartisipasi. Oleh karena itu seorang guru harus memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi pada setiap kegiatan.

#### 6) Usaha yang bertujuan

Apabila mata pelajaran telah disesuaikan dengan bijaksana pada kapasitas anak dan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak, usaha yang bertujuan dapat dicapai dengan motivasi yang tidak banyak. Semakin jelas tujuannya maka makin kuat perbuatan itu didorong

#### 7) Pengetahuan mengenai hasil motivasi

Setiap usaha harus ada tujuan yang jelas dan usaha tersebut harus segera diberitahukan hasilnya karena hal tersebut akan membawa pengaruh yang besar bagi orang yang mengerjakannya. Oleh karena itu hasil pekerjaan harus diberitahukan supaya dapat memperkuat motivasi seseorang. Pekerjaan yang tidak diketahui hasilnya merupakan pekerjaan yang sia-sia dan akibatnya akan melemahkan usaha selanjutnya

#### 8) Penghargaan dan hukuman

Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru dapat memberikan penghargaan dan hukuman. Penghargaan adalah motif yang bersifat positif. Penghargaan ini dapat berupa material dan spiritual. Sedangkan hukuman merupakan motivasi yang negatif yang didasari dengan rasa takut. Hukuman yang berat dapat menghilangkan semangat peserta didik dan menyebabkan anak tertekan.

Harus diperhatikan bahwa orang yang patuh karena takut akan lekas tidak patuh apabila takutnya hilang dan telah berani menghadapi konsekuensinya.<sup>59</sup>

Menurut Oemar Hamalik munculnya motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Tingkat kesadaran diri peserta didik atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Sikap guru terhadap kelas; guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang dan menumbuhkan sifat instrinsik peserta , tetapi bila guru lebih menitik beratkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok peserta didik. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih condong ke sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar peserta didik. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab tentunya lebih merangsang munculnya motivasi instrinsik dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.<sup>60</sup>

#### ***f. Usaha-usaha Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik***

Motivasi dalam proses belajar tentunya sangat diperlukan, sebab peserta didik yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar sulit untuk melakukan aktivitas belajar yang efektif dan menghasilkan prestasi. Rifa'I mengatakan bahwa

---

<sup>59</sup>Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*,( Jakarta: Rineka Cipta, 2010.),75-77.

<sup>60</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,( Jakarta: Bumi Aksara, 2013.), 113.

pendidikan harus mampu menarik minat dan meningkatkan Hasrat ingin tahu siswa terhadap materi yang disajikan. Dalam mencapai tujuan tersebut ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik, yaitu sebagai berikut:<sup>61</sup>

1) Membangkitkan minat belajar

Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa adalah sangat penting, untuk itu tunjukanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka. Demikian juga tujuan pembelajaran yang penting adalah membenagkitkan hasrat ingin tahu siswa mengenai pelajaran yang akan datang, karena itu pembelajaran akan mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa tentang materi pembelajaran yang disajikan oleh pendidik. Cara lain yang dapat dilakukan adalah memberi pilihan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya.

2) Mendorong rasa ingin tahu

Pendidik yang terampil akan mampu menggunakan cara untuk membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu siswa didalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran studi kasus, diskoveri, inkuiri, diskusi, curah pendapat dan sebagainya merupakan beberapa metode yang dapat digunakan untuk membangkitkan hasrat ingin tahu siswa.

---

<sup>61</sup>Achmad Rifa'I dan catharina tri anni. *Psikologi pendidikan*. (Jakarta: rajawali pers, 2011), 186-187.

3) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik

Motivasi instrinsik untuk belajar sesuatu dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan juga menggunakan variasi metode pembelajaran. Misalnya untuk membangkitkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan cara pemutaran film, mengundang pembicara tamu, demonstrasi, komputer, simulasi, bermain peran, dan lainya.

4) Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar

Prinsip yang mendasar dari motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan apabila tujuan itu dirumuskan atau ditetapkan oleh dirinya sendiri, dan bukan dirumuskan atau ditetapkan oleh orang lain. Oleh karena itu pendidik hendaknya mendorong dan membantu siswa agar merumuskan dan mencapai tujuan belajarnya sendiri.

Dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar siswa ada enam hal yang dilakukan guru, yaitu :<sup>62</sup>

- 1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
- 2) Menjelaskan secara kongkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
- 3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai siswa sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari.
- 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

---

<sup>62</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 167.

- 5) Membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun secara kelompok.
- 6) Menggunakan metode yang bervariasi.

Bentuk motivasi yang dapat membentuk kemauan belajar peserta didik melalui interaksi antara guru dan peserta didik termasuk dalam motivasi ekstrinsik. Adapun bentuk-bentuk motivasi belajar peserta didik yang dapat dilakukan guru dalam proses belajar mengajar yaitu:<sup>63</sup>

- 1) Memberi Angka

Angka yang dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa. Angka atau nilai yang baik memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar. Dalam memberikan angka ini seseorang guru harus dapat objektif agar umpan balik yang diharapkan dari siswa dapat tercapai.

- 2) Hadiah

Hadiah adalah pemberian kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenag-kenagan. Bentuk hadiah dapat berupa apa saja sesuai dengan kemampuan sekolah atau guru. Tetapi yang pasti dapat bermanfaat untuk menumbuhkan kembangkan motivasi belajar siswa.

- 3) Pujian

Siswa pada dasarnya adalah manusia yang tentunya sangat senang jika mendapat pujian. Kata-kata seperti, kerjamu bagus, jawabanmu bagus dan sebagainya akan sangat berarti bagi siswa, tetapi terhadap siswa yang

---

<sup>63</sup>Ibid, 168-176

menjawab kurang benar, misalnya guru harus bijaksana dengan mengucapkan bagus, siapa lagi yang akan menyempurnakannya.

4) Gerakan tubuh

Gerakan tubuh dalam bentuk muka yang cerah, dengan senyuman, mengangguk, acungkan jempol, tepuk tangan, gelengkan kepala dan sebagainya adalah sejumlah gerakan fisik yang dapat memberikan umpan balik siswa. Hal ini karena adakalanya gerakan tubuh dapat mengekspresikan sesuatu hal yang sangat sulit diungkapkan dengan kata-kata verbal.

5) Memberikan tugas

Tugas adalah suatu pekerjaan yang menurut pelaksanaan untuk diselesaikan guru dapat memberikan tugas kepada siswa berupa membuat rangkuman dari bahan pelajaran yang baru dijelaskan, membuat kesimpulan, menjawab masalah tertentu yang telah disiapkan dan sebagainya.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil maka siswa akan mengetahui bagaimana hasil pelajaran yang diperolehnya terhadap hasil yang baik diharapkan dapat menambah semangatnya dalam belajar, sedangkan terhadap hasil yang kurang memuaskan maka guru harus mengingatkan agar lebih ditingkatkan lagi secara maksimal.

### 7) Hukuman

Hukuman adalah bentuk motivasi yang negatif tetapi diperlukan di dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksudkan tentu saja yang bersifat mendidik setiap hukuman yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan jenis pelanggaran atau kesalahan yang dilakukannya. Dalam hal ini seorang guru harus benar-benar selektif dalam memberikan hukuman, karena bukan tidak mustahil justru siswa tersebut berbuat yang lebih buruk lagi.

### **C. *Kerangka Pemikiran***

Dalam proses belajar mengajar seharusnya guru memiliki banyak alternatif dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui fasilitas dan pendekatan yang dilakukan oleh guru dengan memiliki kepribadian yang baik.

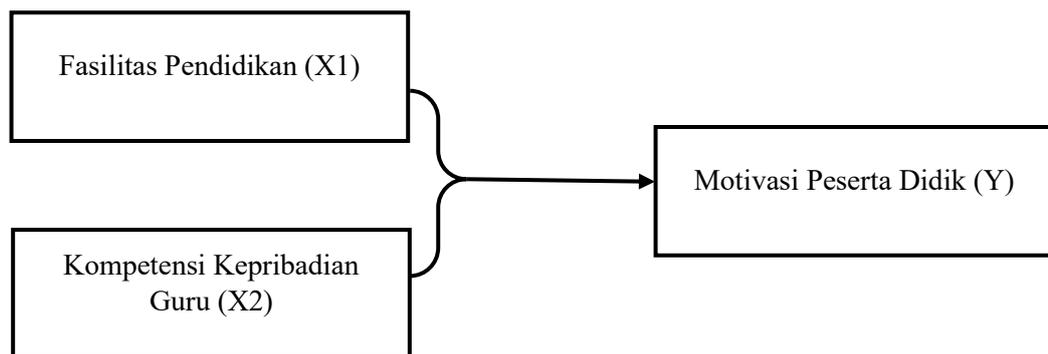
Fasilitas pendidikan adalah semua perangkat atau perlengkapan dasar yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan demi tercapainya tujuan pembelajaran, seperti Gedung, ruangan, meja kursi, alat-alat media pengajaran, ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek keterampilan, ruang laboratorium, masjid dan sebagainya. Tidak hanya itu, guru juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik.

Guru harus mempunyai kompetensi kepribadian agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Ada beberapa indikator kompetensi kepribadian guru yaitu (kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan dan berakhlak mulia. Motivasi belajar peserta didik adalah dorongan atau kemauan yang muncul dalam diri peserta didik

untuk melakukan aktivitas belajarnya dengan giat sehingga mendapatkan kepuasan diakhir kegiatan belajarnya dan agar kualitas hasil belajar peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

—————→ : Pengaruh secara simultan

**D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian.<sup>64</sup> Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nihil sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala.

<sup>64</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 159.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Pendekatan dan Desain Penelitian*

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti pengaruh antar variabel yaitu menganalisis pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni.

Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>65</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *verifikatif* yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.<sup>66</sup>

#### *B. Populasi dan Sampel Penelitian*

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis dan

---

<sup>65</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cet. 23, 2016), 23.

<sup>66</sup> Ibid, 36

kemudian disimpulkan.<sup>67</sup> Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni. Adapun jumlah peserta didik yang akan dijadikan populasi adalah sebanyak 125 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, penulis tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi, misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-bentuk representative (mewakili).<sup>68</sup> Maka dari itu, untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan penulis mengacu kepada Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan peneitian sampel. Jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>69</sup>

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat menggunakan rumus Slovin dalam Siregar yaitu:<sup>70</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>67</sup>Ibid, 80

<sup>68</sup>Ibid, 81

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 175.

<sup>70</sup>Sofyan Siregar , “*Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*”, (Jakarta: Kencana, 2013), 25

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan

Jadi Populasi (N) = 125 peserta didik dengan tingkat toleransi kesalahan pengambilan sampel (e) sebesar 10%, maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{125}{1 + 125 (0,1)^2} = \frac{125}{1 + 125 (0,01)} = \frac{125}{1 + 1,25} = \frac{125}{2,25} = 56$$

Jadi (n) dalam penelitian ini adalah 56 peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *probability Sampling* merupakan Teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan cara *Simple Random Sampling*.<sup>71</sup> Penulis dalam hal ini, mengambil sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup>

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.(Bandung: Alfabeta,2016), 77.

<sup>72</sup>Sugiyono, “Statistika Untuk Penelitian”, (Cet. 30: Bandung: Alfabeta, 2019), 3

Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas yang terdiri dari fasilitas pendidikan ( $X_1$ ), kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar ( $Y$ ).

#### ***D. Definisi Operasional***

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel.<sup>73</sup> Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Fasilitas pendidikan

Fasilitas pendidikan adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapainya tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Adapun indikator dari fasilitas pendidikan yaitu sarana yang terdiri dari perabot, alat dan media pendidikan, buku atau bahan ajar serta perlengkapan penunjang. Adapun prasarana yaitu lahan dan ruang.

##### 2. Kompetensi kepribadian guru

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan dan berakhlak mulia.

##### 3. Motivasi belajar

Menurut Ngalim Purwanto tujuan dari motivasi adalah “untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga memperoleh hasil atau mencapai tujuan

---

<sup>73</sup>Ibid,4.

tertentu”.<sup>74</sup> Adapun indikator yang digunakan yaitu adanya Hasrat dan keinginan berhasil; adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; adanya harapan dan cita-cita masa depan; adanya penghargaan dalam belajar; adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; serta adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

#### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dimana pernyataan atau pertanyaan kepada peserta didik Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni yang memuat tentang fasilitas pendidikan, kompetensi kepribadian guru, dan motivasi belajar peserta didik. Pernyataannya dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan Skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1. Sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5.<sup>75</sup> Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat setuju sampai dengan tidak setuju atau pernyataan positif:

---

<sup>74</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 73.

<sup>75</sup>Syofian Siregar, “*Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 138

**Tabel 3.1**Skala *Likert* Positif

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.2**Skala *Likert* Negatif

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	5
2	Tidak Setuju	4
3	Netral	3
4	Setuju	2
5	Sangat Setuju	1

***F. Teknik Pengumpulan data***

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam Firdaus yaitu dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner

(angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>76</sup> Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data yang akurat yaitu sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner

Kuesioner disebut juga angket yaitu berupa Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>77</sup> Adapun responden disini yaitu peserta didik di Madrasah Aliyah Al khairaat Maleni.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap hal-hal yang akan diteliti atau pengamatan langsung untuk memperoleh data. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra.<sup>78</sup> Dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai maka peneliti sebelumnya sudah melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui keadaan sekolah dan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Alkahiraat Maleni.

---

<sup>76</sup>Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi metodologi Penelitian*, (cet I: Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 102.

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199

<sup>78</sup>Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 128.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, Salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.<sup>79</sup> Dalam Teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan kamera dan Salinan berkas sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud, seperti daftar hadir peserta didik.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dimana kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>80</sup> Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikansi 5%. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid apabila  $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ .<sup>81</sup> Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS 26 *for windows*.

---

<sup>79</sup>Helen Sabera Adib, *Metode Penelitian*, (Palembang: Neor Fikri, 2015), 38

<sup>80</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2018), 198.

<sup>81</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi V, (Cet. XII: Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 274.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>82</sup> Jika nilai Alpha > 0,60 maka suatu variabel dikatakan reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26 *for windows*.

## 3. Analisis Deskriptif Penelitian

Analisis deskriptif penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS 26 *for windows* yaitu dengan mendeskripsikan setiap variabel penelitian melalui statistik deskriptif.

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data yang dikumpulkan.<sup>83</sup> Dalam hal ini variabel fasilitas pendidikan, kompetensi kepribadian guru dan motivasi peserta didik yang menjadi obyek analisis deskriptif.

Setelah mendapatkan *nilai range, maximum* dan *minimum*, maka yang dilakukan pengelompokan data dengan rumus atau pendekatan *Sturges*.<sup>84</sup> Dengan pendekatan ini akan diperoleh banyak kelas dan panjang kelas kemudian dapat mengelompokkan data tersebut.

Kemudian untuk melihat berapa frekuensi dan persentase yang berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah maka dilakukan dengan cara:

---

<sup>82</sup>Sofyan Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*”, (Jakarta: Kencana, 2013), 46

<sup>83</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 21

<sup>84</sup>Sumanto Hadi, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 28

- a. Nilai *mean* dijumlahkan *nilai std. deviation* : hasil dari penjumlahan tersebut adalah nilai standar untuk kategori tinggi
- b. Untuk mengetahui standar nilai yang berada pada kategori sedang maka harus diketahui dahulu nilai standar pada kategori tinggi dan rendah. Kemudian antara nilai tersebut itu adalah nilai sedang.
- c. Nilai *mean* dikurangi *nilai std. deviation* : apabila nilai lebih kecil dari hasil dari pengurangan tersebut maka nilai masuk pada kategori rendah.<sup>85</sup>

Setelah mengategorikan maka langkah selanjutnya menyimpulkan dengan melihat jumlah frekuensi dan persentase pada tabel. Jika salah satu kategori lebih dominan maka kategori tersebut menjadi indikator atau gambaran pada variabel yang diteliti.

#### 4. Uji Prasyarat Analisis Regresi

Uji Prasyarat analisis regresi dilakukan dengan bantuan SPSS 26 *for windows*. Uji analisis regresi ganda dilakukan setelah data memenuhi asumsi untuk dapat dianalisis. Terpenuhi atau tidaknya asumsi ini dapat diketahui berdasarkan hasil uji asumsi persyaratan regresi ganda. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah Uji Normalitas dan Uji Linearitas

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih memastikan apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian one sample kolmogrov-smirnov. Uji ini

---

<sup>85</sup>Ibid, 42

digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi besar dari 0,05.

Selanjutnya salah satu faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat grafik histogram. Berikut juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena bentuk grafik normal dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Grafik normal plot juga mendukung hasil pengujian dengan grafik histogram.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Seru. 2010),

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independent.<sup>87</sup> Metode analisis regresi linear berganda ini dilakukan dengan bantuan program computer, Statistic Product and Service Solution (SPSS 26 *for windows*) .

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:<sup>88</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Motivasi Peserta Didik

X<sub>1</sub> = Fasilitas Pendidikan

X<sub>2</sub> = Kompetensi Kepribadian Guru

b = Bilangan koefisien prediktor

a = Bilangan Konstan

Perhitungan SPSS akan diperoleh keterangan atau hasil tentang uji parsial/uji T, uji simultan/secara bersama-sama dan uji determinan R<sup>2</sup> untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Berikut keterangan yang berkenaan dengan hal tersebut, yaitu:

---

<sup>87</sup>Riduan, dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS 17,0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, 107

<sup>88</sup>Sumanto Hadi, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 18

#### 5. Uji Simultan/ secara bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>89</sup>

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika  $\text{Sig} \leq 0,05$ : Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel Y.
- b) Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  : signifikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel Y.<sup>90</sup>

#### 6. Uji R<sup>2</sup> (besar harga sumbangan pengaruh variabel X terhadap Y)

Setelah mendapat hasil uji parsial dan simultan maka selanjutnya mencari koefisien korelasi. Koefisien korelasi ini untuk melihat berapa sumbangan pengaruh secara simultan kedua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Variabel Y<sup>1</sup>.

---

<sup>89</sup>Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Cet. I: Yogyakarta: gaya Media, 2013), 50

<sup>90</sup>Sugioyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 215

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *A. Gambaran Umum Ma Alkhairaat Maleni*

##### **1. Sejarah MA Alkhairaat Maleni**

Madrasah ini pertama kali dibuka pada Tahun 1961 disebut Madrasah Muallimin (Tsanawiyah 4 tahun) dan dilanjutkan dengan Muallimin (Aliyah 6 Tahun) di Palu dengan pimpinannya Ustadz Drs H.Dahlan Tangkaderi, berjalan kurang lebih 9 tahun tepat tahun 1970. Tahun 1971 dilanjutkan oleh Ustadz Ali Lamu sampai tahun 1978, kurang lebih 10 bulan Madrasah Muallimin 4 Tahun dan 6 Tahun tidak aktif lagi, maka tahun 1979 diaktifkan kembali oleh Ustadz Idris Patilima dan diubah namanya menjadi MTS.Alkhairaat dan aktif selama satu Tahun yaitu Tahun 1980, berubah lagi menjadi SMP Alkhairaat dengan pimpinan Ustadz Haju, berjalan selama kurang lebih 6 bulan dan dilanjutkan dengan Ustadz Abu Bakar Umar, sampai tahun 1987, kembali 1 tahun sekolah ini tidak aktif.

Tahun 1988 dibuka kembali oleh Ustadz Abdullah M Bampe, BA; dan diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, berjalan aktif sebagaimana madrasah-madrasah lain. Tahun 1992 Aliyah Alkhairaat Maleni dipegang oleh Drs. Ridwan yalidjama, kemudian tahun 1993/1994 dilanjutkan oleh Bapak Drs Abd. Latif Rauf. Selanjutnya tahun 1994/1997 kembali dipimpin oleh Ustadz Abdullah M. Bampe, BA; Pada tahun 1997-1999 dilanjutkan oleh Ustadz Abdillah Umar, satu tahun kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Drs.H.Ali Abd Rauf Sulaiman. Selanjutnya tahun 2000 dipegang oleh Ustadz Anwar Sado, tahun 2000 pimpinan kembali dipegang oleh Ustadz Drs. H. Ali Abd Rauf Sulaiman.

Berselang satu tahun, pada tahun 2001 dilanjutkan oleh Drs. Burhan Abd. kadir. Kemudian selama 6 bulan berjalan aktifitas KBM dilanjutkan oleh PLH Drs Badrun LH. selanjutnya tahun 2001 sampai dengan 2005 dipimpin oleh Ustadz

Djaid Ahmad S.Ag, dan dilanjutkan oleh Drs. Anwar Nurullah S.Ag sejak Tahun 2006 sampai dengan Oktober 2010.

Pada tahun yang sama, beliau (Drs. Anwar Nurullah, S.Ag) di perintahkan oleh Ketua Utama Alkhairaat, HS. Saggaf Bin Muhammad Al-Jufrie cucu dari Al-Habib Idrus bin Salim Al-Jufrie (Guru Tua) atas persetujuan Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Donggala, untuk kembali memimpin Pondok Pesantren Alkhairaat Madinatul Ilmi Dolo Kab. Donggala saat itu, dan kemudian beliau digantikan oleh Ustadz Syaifuddin Ali Lamu, S.Pd sejak Oktober 2010 sampai dengan sekarang, dengan keadaan siswa yang dapat menjadi harapan Orang tua, Agama, bangsa dan Negara.

Perlu untuk diketahui, alumni dari MTs. Dan MA. Alkhairaat Maleni pun sekarang sebagian dari mereka telah mengabdikan diri pada kedua madrasah ini untuk mengamalkan ilmunya kepada siswa dan pada lingkungan Pemerintahan Kabupaten Donggala. Sebuah perjalanan yang cukup panjang, sehingga madrasah ini dapat bersaing dengan sekolah/madrasah yang lainnya dan berkembang pesat seperti sekarang ini. Dengan sarana dan prasarana yang cukup mendukung, Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni mampu berkiprah di tingkat Kabupaten ataupun Provinsi.

## **2. Letak Sekolah**

Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni terletak di jln. Banawa No. 40, Maleni Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala provinsi Sulawesi Tengah.

## **3. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Adapun sarana dan prasarana di MA Alkhairaat Maleni pada tahun ajaran 2023-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana di MA Alkhairaat Maleni Tahun Ajaran**  
**2023 2024**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
<b>Sarana</b>			
1.	Meja Siswa	130	Baik
2.	Kursi Siswa	130	Baik
3.	Meja Guru	25	Baik
4.	Kursi Guru	25	Baik
5.	Papan Tulis	6	Baik
6.	Tempat Sampah	9	Baik
7.	Jam Dinding	8	Baik
8.	Pengeras Suara	2	Baik
9.	Lemari Penyimpanan	10	Baik
10.	Kotak P3K	1	Baik
<b>Prasarana</b>			
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Kantor	2	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang BK	1	Baik
5.	Ruang Kelas	6	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	-	-
7.	Ruang Laboratorium	-	-
8.	Mushollah	-	-
9.	Gudang	1	Baik
10.	Toilet/WC	5	Baik
11.	Ruang UKS	1	Baik

*Sumber : Kantor Tata Usaha MA Alkhairaat Maleni 2024*

#### 4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MA Alkhairaat Maleni

Keadaan guru dan pegawai tata usaha tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Keadaan Guru Dan Tenaga Kependidikan MA Alkhairaat Maleni**

No	Status	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kepala Madrasah	1	-	1
2.	Wakil Kepala Madrasah	1	1	2
3.	Pegawai Tata Usaha	1	4	5
4.	Guru Tetap	3	7	10
5.	Guru Honor	5	6	11
	Total	11	18	29

*Sumber : Kantor Tata Usaha MA Alkhairaat Maleni*

#### 5. Keadaan Peserta Didik di MA Alkhairaat Maleni

Keadaan siswa MA Alkhairaat Maleni tahun ajaran 2023-2024 yaitu sejumlah 125 peserta didik. Dimana kelas X berjumlah 29 peserta didik. Kelas XI berjumlah 49 peserta didik. Kelas XII berjumlah 47 peserta didik. Dengan jumlah jenis kelamin laki-laki keseluruhan adalah 75 Peserta didik dan jumlah keseluruhan jenis kelamin Perempuan 50 peserta didik. Adapun data yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Kelas Dan Jenis Kelamin Di MA**  
**Alkhairaat Maleni**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	X A	10	5	15
2.	X B	9	5	14
	Sub Total	19	10	29
1.	XI A	16	9	25
2.	XI B	13	11	24
	Sub Total	29	20	49
1.	XII A	13	11	24
2.	XII B	14	9	23
	Sub Total	27	20	47
	Jumlah	75	50	125

*Sumber : Kantor Tata Usaha MA Alkhairaat Maleni*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas maka dapat diketahui dengan pasti bahwa jumlah peserta didik secara keseluruhan di MA Alkhairaat Maleni berjumlah 125 Orang yang terdiri atas Perempuan sebanyak 50 orang dan laki-laki 75 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik Perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki. Jika ditinjau dari segi kelasnya maka peserta didik kelas X lebih sedikit dibandingkan dengan kelas XI dan XII. Jumlah peserta didik kelas X ada 29 orang, kelas XI ada 49 orang dan kelas XII ada 47 orang.

### ***B. Deskripsi Variabel Penelitian***

Deskripsi data pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan atau gambaran dari penelitian yang sudah dilakukan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa angket. Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu terdiri dari dua variabel bebas (fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru) dan satu variabel terikat (motivasi peserta didik).

Angket dalam penelitian ini berjumlah 62 butir soal berupa pernyataan dengan lima alternatif jawaban. Angket untuk variabel fasilitas pendidikan ( $X_1$ ) berjumlah 22 butir soal dengan pernyataan negatif 1 butir soal. Untuk variabel kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) berjumlah 19 butir soal dengan pernyataan negatif 4 butir soal. Dan untuk variabel motivasi peserta didik ( $Y$ ) berjumlah 21 butir soal dengan pernyataan negatif 5 butir soal. Angket tersebut kemudian dibuat tabulasi untuk mengetahui nilai angket berdasarkan frekuensi jawaban responden dan presentasi jawaban responde pada setiap variabel.

Dari hasil penilaian responden maka dapat dijelaskan besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

### 1. Variabel Fasilitas Pendidikan

Variabel fasilitas pendidikan diukur dengan 22 pernyataan. Berdasarkan data variabel fasilitas pendidikan yang telah diolah dengan bantuan SPSS 26 menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 104 dan skor total terendah adalah 50. Selain itu juga didapatkan nilai *Mean* sebesar 75.27 , nilai *Median* sebesar 74.5 , dan nilai *std. deviation* sebesar 11.388. Adapun distribusi skor tercantum dalam table berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Fasilitas Pendidikan**

		FASILITAS PENDIDIKAN			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	50-57	5	8.9	8.9	8.9
	58-65	3	5.4	5.4	14.3
	66-73	19	33.9	33.9	48.2
	74-81	12	21.4	21.4	69.6
	82-89	11	19.6	19.6	89.3
	90-97	5	8.9	8.9	98.2
	98-104	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber data : output SPSS 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden interval antara 66-73 yaitu sebesar 33,9%. Untuk mengetahui tingkat kategori pada variabel fasilitas pendidikan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

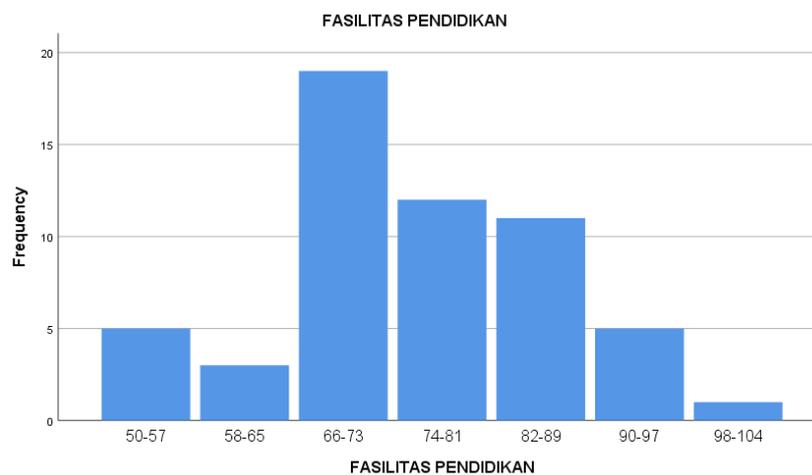
**Kategorisasi Fasilitas Pendidikan**

Interval	Kategorisasi
<63	Rendah
64 – 85	Sedang
>86	Tinggi

Tabel diatas jika dilihat dari frekuensi yang dominan yaitu 19 berada di interval 66 - 73, apabila dimasukkan dalam kategorisasi maka berada di interval 64-85 dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi skor variabel fasilitas pendidikan di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 4.1**

**Histogram distribusi frekuensi variabel fasilitas pendidikan**



## 2. Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

Variabel kompetensi kepribadian guru diukur dengan 19 pernyataan. Berdasarkan data variabel disiplin guru yang telah diolah dengan bantuan SPSS 26 menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 94 dan skor terendah adalah 47. Selain itu juga didapatkan nilai *Mean* sebesar 74.52, *Median* 74.50, dan

nilai *std. deviation* sebesar 7.481. Adapun distribusi skor tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi frekuensi skor variabel kompetensi kepribadian guru**

		<b>KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47-53	1	1.8	1.8	1.8
	61-67	3	5.4	5.4	7.1
	68-74	24	42.9	42.9	50.0
	75-81	20	35.7	35.7	85.7
	82-88	5	8.9	8.9	94.6
	89-94	3	5.4	5.4	100.0
Total		56	100.0	100.0	

*Sumber data : output SPSS 2024*

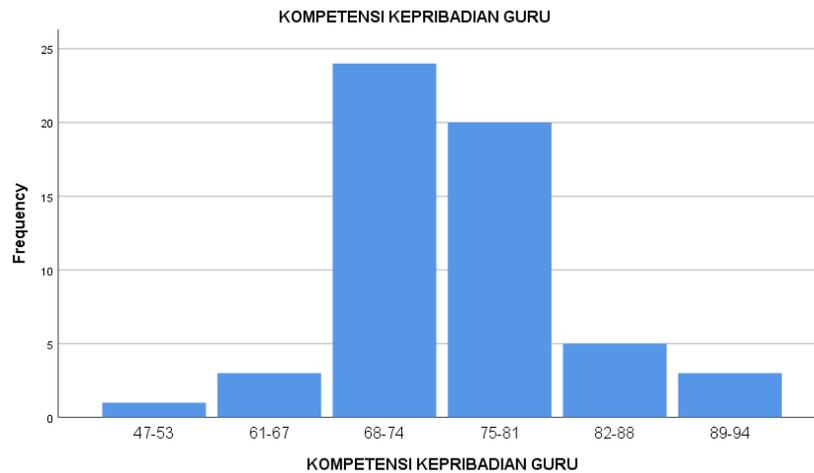
Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden interval antara 68-74 yaitu sebesar 42,9%. Untuk mengetahui tingkat kategori pada variabel Kompetensi Kepribadian Guru yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kategorisasi Kompetensi Kepribadian Guru**

Interval	Kategorisasi
<67	Rendah
68 – 81	Sedang
>82	Tinggi

Tabel diatas jika dilihat dari frekuensi yang dominan yaitu 24 berada di interval 68 - 74, apabila dimasukkan dalam kategorisasi maka berada di interval 68-81 dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi skor variabel kompetensi kepribadian guru di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 4.2**  
**Histogram distribusi frekuensi variabel kompetensi kepribadian guru**



### 3. Variabel Motivasi Peserta didik

Variabel motivasi peserta didik diukur dengan 21 pernyataan. Berdasarkan data variabel disiplin guru yang telah diolah dengan bantuan SPSS 26 menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 96 dan skor terendah adalah 61. Selain itu juga didapatkan nilai *Mean* sebesar 77.59, *Median* 76, dan nilai *std. deviation* sebesar 8.407. Adapun distribusi skor tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi frekuensi skor variabel motivasi peserta didik**

		MOTIVASI PESERTA DIDIK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61-65	1	1.8	1.8	1.8
	66-70	10	17.9	17.9	19.6
	71-75	16	28.6	28.6	48.2
	76-80	11	19.6	19.6	67.9
	81-85	8	14.3	14.3	82.1
	86-90	5	8.9	8.9	91.1
	91-96	5	8.9	8.9	100.0
Total		56	100.0	100.0	

*Sumber data : output SPSS 2024*

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden interval antara 71-75 yaitu sebesar 28,6%. Untuk mengetahui tingkat kategori pada variabel Motivasi Peserta Didik yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

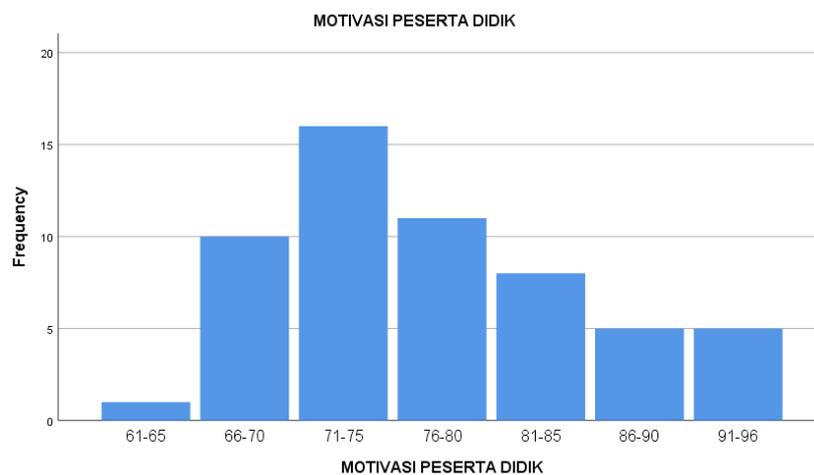
**Kategorisasi Motivasi Peserta Didik**

Interval	Kategorisasi
<69	Rendah
70 – 84	Sedang
>85	Tinggi

Tabel diatas jika dilihat dari frekuensi yang dominan yaitu 16 berada di interval 71 - 75, apabila dimasukkan dalam kategorisasi maka berada di interval 70-84 dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi skor variabel Motivasi peserta didik di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 4.3**

**Histogram distribusi frekuensi variabel motivasi peserta didik**



Adapun hasil statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS 26 for windows yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	56	54	50	104	75.27	11.388	129.691
X2	56	47	47	94	74.52	7.481	55.963
Y	56	35	61	96	77.59	8.407	70.683
Valid N (listwise)	56						

*Sumber data : output SPSS 2024*

### **C. Analisis Data Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Instrumen**

Uji instrument ini dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu kuesioner. Adapun data yang terjaring melalui angket yang dianalisis dengan menggunakan dua tahapan yaitu:

Tahapan pertama yaitu pada tahap ini penulis menyusun kuesioner berdasarkan indikator dan variabel yang diteliti yaitu variabel fasilitas pendidikan ( $X_1$ ), kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) dan motivasi peserta didik ( $Y$ ). Setelah instrument dikonsultasikan kepada ahli (*expert judgment*) terhadap instrument yang telah disusun.

Selanjutnya, tahapan kedua yaitu menggunakan Teknik analisis inferensial kuantitatif. Uji inferensial kuantitatif dilakukan melalui uji kelompok kecil yaitu angket yang telah disusun diperbanyak sesuai dengan kebutuhan untuk kemudian diuji coba kepada peserta didik diluar sampel. Setelah dilakukan uji coba, ternyata dari 105 butir pernyataan ada 62 butir pernyataan yang valid dan 43 butir pernyataan yang tidak valid.

##### **a. Hasil Uji Validitas**

Menurut Sugiyono dalam skripsi Sakinah, apabila validitas setiap jawaban yang diperoleh ketika memberikan daftar pernyataan lebih besar dari 0.3 maka

pernyataan dianggap sudah valid.<sup>91</sup> Melihat butir pernyataan yang valid adalah dengan melihat pada kolom *Corrected Item Total Correction*.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correction</i>	R Kritis	Ket.
Fasilitas Pendidikan (XI)	1	0,501	0,30	Valid
	2	0,643	0,30	Valid
	3	0,306	0,30	Valid
	4	0,620	0,30	Valid
	5	0,453	0,30	Valid
	6	0,504	0,30	Valid
	7	0,323	0,30	Valid
	8	0,436	0,30	Valid
	9	0,691	0,30	Valid
	10	0,539	0,30	Valid
	11	0,631	0,30	Valid
	12	0,618	0,30	Valid
	13	0,321	0,30	Valid
	14	0,535	0,30	Valid
	15	0,447	0,30	Valid
	16	0,316	0,30	Valid
	17	0,657	0,30	Valid
	18	0,713	0,30	Valid
	19	0,734	0,30	Valid
	20	0,581	0,30	Valid
	21	0,468	0,30	Valid

<sup>91</sup>Zainal Abidin, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Layanan Indihome Pada Pt Telkom Kota Palu”, Tesis (Palu: IAIN Palu 2020), 53.

Kompetensi Kepribadian Guru (X2)	1	0,354	0,30	Valid
	2	0,407	0,30	Valid
	3	0,434	0,30	Valid
	4	0,296	0,30	Valid
	5	0,329	0,30	Valid
	6	0,482	0,30	Valid
	7	0,733	0,30	Valid
	8	0,552	0,30	Valid
	9	0,508	0,30	Valid
	10	0,426	0,30	Valid
	11	0,520	0,30	Valid
	12	0,526	0,30	Valid
	13	0,527	0,30	Valid
	14	0,634	0,30	Valid
	15	0,557	0,30	Valid
	16	0,472	0,30	Valid
	17	0,633	0,30	Valid
	18	0,512	0,30	Valid
	19	0,587	0,30	Valid
Motivasi Peserta Didik (Y)	1	0,358	0,30	Valid
	2	0,521	0,30	Valid
	3	0,519	0,30	Valid
	4	0,669	0,30	Valid
	5	0,427	0,30	Valid
	6	0,554	0,30	Valid
	7	0,355	0,30	Valid
	8	0,332	0,30	Valid
	9	0,631	0,30	Valid
	10	0,530	0,30	Valid
	11	0,508	0,30	Valid
	12	0,699	0,30	Valid
	13	0,383	0,30	Valid
	14	0,391	0,30	Valid
	15	0,341	0,30	Valid
	16	0,437	0,30	Valid
	17	0,565	0,30	Valid
	18	0,361	0,30	Valid
	19	0,512	0,30	Valid
	20	0,632	0,30	Valid
	21	0,469	0,30	Valid

Sumber data : output SPSS 2024

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari ke-3 variabel di atas dinyatakan semua pernyataan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dan positif dari 0,30.

### **b. Hasil Uji Reliabilitas**

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS 26 *for windows* dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0.60.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS Versi 16 For windows dapat diketahui sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Reliability Coefficiencies</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	keterangan
Fasilitas Pendidikan (X1)	22 Item	0,877	Reliabel
Kompetensi Kepribadian Guru (X2)	19 Item	0,811	Reliabel
Motivasi Peserta didik (Y)	21 Item	0,831	Reliabel

*Sumber data : output SPSS 2024*

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0.60 ( $\alpha > 0.60$ ), yang artinya bahwa semua variabel yaitu X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

## **2. Uji Prasyarat Analisis Regresi**

### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis grafik dan juga uji *kolmogrov-smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig* nya. Dasar

pengambilan keputusan uji *kolmogrov-smirnov* dalam penelitian ini adalah bila nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan atas pengolahan data yang dilakukan penulis, maka uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji *kolmogrov-smirnov* Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.23871429
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.071
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *kolmogrov-smirnov* yaitu 103 dengan signifikansi 0.200. karena nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

### ***b. Uji Linearitas***

Menurut Priyatno mengungkapkan bahwa uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistic korelasional menunjukkan hubungan yang liner atau tidak.<sup>92</sup> Metode pengambilan Keputusan untuk uji linearitas yaitu dengan signifikansi  $< 0,05$ . Maka hubungan antara dua variabel dikatakan linear dan sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$ . Maka

---

<sup>92</sup> Duwi Priyatno *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Mediakom, Yogyakarta.  
42.

hubungan antara dua variabel dikatakan tidak linear.<sup>93</sup> Adapun hasil uji linearitas bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linearitas X<sub>1</sub> Terhadap Y**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI	Between	(Combined)	2739.887	28	97.853	2.302	.017
PESERTA DIDIK	Groups	Linearity	640.928	1	640.928	15.078	.001
* FASILITAS		Deviation from	2098.958	27	77.739	1.829	.061
PENDIDIKAN		Linearity					
	Within Groups		1147.667	27	42.506		
	Total		3887.554	55			

*Sumber data : output SPSS 2024*

Dilihat dari nilai signifikansi di atas antara variabel fasilitas pendidikan terhadap motivasi peserta didik memiliki nilai signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat diasumsikan bahwa fasilitas pendidikan terhadap motivasi peserta didik mempunyai hubungan yang linear.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linearitas X<sub>2</sub> Terhadap Y**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI	Between	(Combined)	2297.354	21	109.398	2.339	.013
PESERTA DIDIK	Groups	Linearity	1486.344	1	1486.344	31.779	.000
* KOMPETENSI		Deviation from	811.010	20	40.550	.867	.625
KEPRIBADIAN		Linearity					
GURU	Within Groups		1590.200	34	46.771		
	Total		3887.554	55			

<sup>93</sup> Ibid, 46.

*Sumber data : output SPSS 2024*

Dilihat dari nilai signifikansi di atas antara variabel kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik memiliki nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat diasumsikan bahwa kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik mempunyai hubungan yang linear.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu alat statistik nonparametrik yang berfungsi menganalisis keterkaitan dan keterhubungan diantara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan independen. Dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa kelompok hasil observasi pengukuran. Selanjutnya, dari hasil analisis regresi berganda ini akan diketahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dan simultan variabel Fasilitas Pendidikan ( $X_1$ ) dan Kompetensi Kepribadian Guru ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Peserta Didik ( $Y$ ). Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 26 *for Windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	16.577	9.316		1.779	.081		
X1	.197	.078	.267	2.540	.014	.937	1.067
X2	.619	.118	.551	5.233	.000	.937	1.067

a. Dependent Variable: Y

*Sumber data : output SPSS 2024*

Berdasarkan tabel diatas, maka bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 16.577 + 0,197X_1 + 0,619X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Konstanta 16.577 mengandung arti apabila variabel fasilitas pendidikan ( $X_1$ ) dan kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) diasumsikan bernilai nol (0), maka variabel motivasi peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 16.577.
- b. Koefisien regresi fasilitas pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 0,197 atau 19,7% bernilai positif. Nilai positif (+) pada variabel Fasilitas pendidikan mempunyai makna searah, artinya bahwa setiap kejadian peningkatan satu satuan variabel Fasilitas pendidikan ( $X_1$ ) akan meningkatkan motivasi peserta didik sebesar 0,197 jika variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) sebesar 0,619 atau 61,9% bernilai positif. Nilai positif (+) pada variabel kompetensi kepribadian guru mempunyai makna searah, artinya bahwa setiap terjadinya peningkatan satu satuan variabel kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) akan meningkatkan motivasi peserta didik 0,619 jika variabel lain dianggap konstan.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis dirumuskan dalam kalimat yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan, ada atau tidaknya pengaruh atau ada atau tidaknya perbedaan antara dua variabel atau lebih. Pengujian Hipotesis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap motivasi peserta didik di MA Alkhairaat Maleni. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini maka digunakan uji t dan signifikansi, uji F dan uji koefisien determinasi. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan pengaruh terhadap variabel (Y). Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1746.868	2	873.434	21.625	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2140.686	53	40.390		
	Total	3887.554	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analysis Of Varians*), atau F tes diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $21,625 > F_{tabel}$  3,17 dengan nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05 (0,5%). Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel fasilitas pendidikan ( $X_1$ ), kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi peserta didik (Y).

### b. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS for Windows didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.429	6.355	1.758

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tampilan output SPSS Model Summary besarnya *R square* adalah 0,449 hal ini berarti bahwa pengaruh variasi perubahan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y adalah sebesar 44,9%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 44,9\% = 55,1\%$ ) jadi, 55,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dari penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan perhitungan SPSS 26 diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Fasilitas Pendidikan dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Peserta Didik di MA Alkhairaat Maleni. Dari hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 19,7% dan nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 61,9% dan bilangan konstantanya 16.577. Jadi, persamaan regresinya  $Y = 16.577 + 0,197X_1 + 0,619X_2$ . Persamaan tersebut memiliki arti jika nilai  $X_1$  dan  $X_2$  dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif.

Selain itu, juga diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,449 atau 44,9%. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik di MA Alkhairaat Maleni 44,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi. Angka 0,449 mempunyai arti bahwa intensitas motivasi peserta didik dipengaruhi oleh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru secara simultan sebesar 44,9%.

Kemudian setelah dilakukan uji signifikansi simultan uji F. diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significant* yaitu  $0.000 < 0.05$ . yang berarti fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta

didik di MA Alkhairaat Maleni berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama. Walaupun ada beberapa fasilitas yang belum ada, tetapi fasilitas yang sudah ada dapat berpengaruh terhadap motivasi peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut yaitu terdapat pengaruh antara fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik di MA Alkhairaat Maleni diterima.

Hal ini dapat terjadi karena fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru termasuk komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar tergantung berbagai macam faktor yang mempengaruhinya termasuk fasilitas dan kepribadian guru.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu :

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji simultan, variabel fasilitas pendidikan ( $X_1$ ) dan kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap motivasi peserta didik ( $Y$ ). Walaupun ada beberapa fasilitas yang belum ada, tetapi fasilitas yang sudah ada dapat berpengaruh secara positif terhadap motivasi peserta didik. Dimana besaran pengaruhnya dapat dilihat pada tabel *model summary* pada kolom *R square* yaitu sebesar 0,449 atau 44,9% dan selebihnya 55,1% di pengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi MA Alkhairaat Maleni

Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik di sekolah. Oleh sebab itu, diharapkan usaha yang sungguh-sungguh agar guru lebih meningkatkan dan memperlihatkan kepribadian yang baik kepada peserta didik. Kepada kepala madrasah agar lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi fasilitas yang ada untuk pencapaian hasil belajar peserta didik secara maksimal.

2. Bagi penulis selanjutnya

Hasil ini dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian dimasa yang akan datang. Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti diharapkan lebih variatif dalam mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik tidak hanya sebatas faktor fasilitas pendidikan dan kompetensi kepribadian guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Layanan Indihome Pada Pt Telkom Kota Palu*. Tesis, jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Datokarama Palu, 2020.
- Adib, Helen Sabera. *Metode Penelitian*. Palembang: Neor Fikri, 2015.
- Agustina, Rida, dkk. *Statistik Pendidikan 2022*. Badan Pusat Statistik, 2022),15.
- Ahmad dan Karimah Sayyidatul Aunur Rohman. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI. At-Taqaddum* 10, Nomor 2018.
- Al-qur'an, al-Ahzab ayat 21, *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2001.
- Ananda, Rusyadi dan Oda Kinata Banurea. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, 2017.
- Anjayani, Yulianti. *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Bandung*, Skripsi. Upi: Bandung, 2013.
- Arafah, Meryanti. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Muhammadiyah Limbung*. Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Barnawi, Arifin. *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Yogyakarta: ar-ruzz media, 2012.
- Budi. *Pendidikan dan Manajemen, (Analisis kepala Madrasah*. Medan: CV Pusdikra Mitra jaya, 2020.
- Bullhayat dkk. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Danamik, Rabukit. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa*. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, No 1, 2020.

- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang republic Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, Jakarta, 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bhari dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006.
- Febriana, Rima. *kompetensi guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Firdaus dan Fakhry Zamzam. *Aplikasi metodologi Penelitian*. cet I: Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Firdaus, Clarysya dkk. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *jurnal Ilmu pendidikan dan ilmu sosial 2*, no. 1, 2020.
- Getteng, Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Cet. VIII: Yogyakarta: Graha Guru, 2012.
- Gunawan, Fahrul. *Analisis proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Tompe Kec. Sirenja Kab. Donggala*. Skripsi Jurusan manajemen Pendidikan Islam, IAIN Palu, 2019.
- Hadi, Sumanto. *Analisis Regresi* Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamid, Mustofa Abi, dkk. *Pengelolaan Pendidika*. Yayasan Kita Menulis, Cet. 1, 2021.
- Hanafi, Halid, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Haris, Ikhfan. *Manajemen Fasilitas Pembelajaran*. cet, 1; Gorontalo, 2016.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskripti)*, edisi kedua, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan, Undang-Undang SISDIKNAS, Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokusmedia, 2010.
- Khairani, Dian. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 3 Makassar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020.
- Kompas.com  
<https://properti.kompas.com/read/2013/05/20/15222987/~Edukasi~News>  
diakses tanggal 15 Juni 2023.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, ed. Adriani Kamsyach Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Miller, John P. *Cerdas di Kelas; Sekolah Kepribadian*, (teorj. Abdul Munir Mulkhan). Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002.
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Redesain Pendidikan Guru (teori, kebijakan dan praktek)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Muslich, Masnur. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nasution, Noehi *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Priyatno, Duwi. *Paham Analisis Statistik dengan SPSS* Jakarta: PT. Buku Seru. 2010
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Riduan, dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* cet. III; Bandung Alfabeta, 2013
- Rifa'i, achmad dan catharina tri anni. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: rajawali pers, 2011.
- Rimang, Siti Ruwadah. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*”, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saidah, U.H. *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2016.
- Sa'ud, Udin Syaefuddin dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif* (Cet.IV;Bandung; Rosda, 2009
- Saputra, Ligustianda Tri. *Pengaruh sarana dan prasaran sekolah terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan negeri 5 Pekanbaru*. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*”, Jakarta: Kencana, 2013.
- Situmorang, J.B dan Winarno. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik; Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional, dan Sosial* Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: Alfabeta, 2018.
- \_\_\_\_\_. *Statistika Untuk Penelitian* cet. 30: Bandung Alfabeta, 2019.
- Sumiati, Sri. *Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XII Ilmu Sosial Di*

*SMA Teuku Umar Semarang*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Semarang, 2009.

Syafe'I, Isop dan Lenni Selvi Maryani. *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa*. *Journal of Arabic Learning and Teaching (Terakreditasi Sinta 4)* 9, no. 2. 2020.

Uno, Hamzah H.B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Wahyuni, Sri. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa DīniYah Di Smp Negeri 6 Unggul Banda Aceh*. Skripsi, jurusan pendidikan agama islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.

Yusuf, Syamsu LN dan Achmad Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### INSTRUMEN

#### PENGARUH FASILITAS PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI

##### A. FASILITAS PENDIDIKAN

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Fasilitas Pendidikan	Sarana	Perabot	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selalu mendapatkan fasilitas kursi dan meja setiap belajar</li> <li>2. Kursi dan meja yang saya gunakan dalam kondisi yang baik dan nyaman</li> <li>3. Saya mendapatkan laci meja untuk menyimpan barang-barang saya</li> <li>4. Kelas saya mendapatkan papan tulis yang bersih sehingga mudah dibaca ketika guru menulis</li> <li>5. Kelas/sekolah saya tersedia papan pengumuman untuk tempat informasi</li> <li>6. Di kelas saya terdapat lemari untuk penyimpanan</li> </ol> <p>➤ <b>Negarif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kursi dan meja yang saya gunakan tidak nyaman, mudah goyang, sehingga saya terganggu dalam belajar</li> </ol>

		<p>Alat dan media pendidikan</p>	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyediakan spidol, tinta spidol dan penghapus papan tulis</li> <li>2. Terdapat layar proyektor untuk menunjang proses pembelajaran</li> <li>3. Sekolah menyediakan alat peraga untuk mendukung kegiatan belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru</li> <li>4. Tersedia alat peraga yang lengkap pada Pelajaran agama</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah tidak menyediakan spidol, tinta spidol dan penghapus papan tulis</li> </ol>
		<p>Buku atau bahan ajar</p>	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mendapatkan buku Pelajaran (buku cetak/LKS) yang lengkap</li> <li>2. Adanya perpustakaan sekolah yang menunjang dalam pembelajaran</li> <li>3. Buku yang disediakan dalam perpustakaan lengkap</li> <li>4. Buku yang disediakan dapat meningkatkan motivasi belajar saya</li> <li>5. Tersedianya buku fiksi dan non fiksi di perpustakaan</li> <li>6. Saya dapat memahami materi Pelajaran melalui video pembelajaran yang digunakan oleh guru</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku yang tersedia di perpustakaan tidak dapat membuat saya semangat untuk belajar/membaca</li> </ol>

			2. Saya kurang menyukai video pembelajaran yang digunakan oleh guru
		Perlengkapan penunjang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat alat kebersihan yang lengkap di kelas saya</li> <li>2. Sekolah menyediakan kotak P3K</li> <li>3. Kelas saya tersedia kipas angin sehingga tidak terasa panas</li> <li>4. Tersedia tempat sampah di setiap kelas</li> <li>5. Kelas saya tersedia jam dinding</li> </ol>
	Prasarana	Lahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut saya lokasi sekolah aman dari gangguan bencana</li> <li>2. Terdapat lapangan yang baik dan cukup untuk peserta didik melaksanakan upacara</li> </ol>
		Ruang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas saya terdapat ventilasi sehingga tidak terasa pengap</li> <li>2. Menurut saya ruang kelas memiliki pencahayaan yang cukup</li> <li>3. Tersedia ruangan laboratorium yang baik dan lengkap</li> <li>4. Terdapat bangunan masjid/mushallah dalam satu area sekolah</li> <li>5. Terdapat ruang Kesehatan yang baik digunakan</li> <li>6. Terdapat WC yang layak digunakan</li> </ol>

			<p>7. WC yang tersedia selalu dalam keadaan bersih</p> <p>8. Terdapat ruang kosong/Gudang untuk penyimpanan barang</p> <p>9. Terdapat ruang kepala sekolah, guru dan tata usaha yang berbeda-beda.</p>
--	--	--	--

## B. KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Kompetensi Kepribadian Guru	Berakhlak Mulia	Bertindak sesuai dengan norma relegius (iman, taqwa, jujur, Ikhlas, suka menolong)	<p>➤ <b>Positif</b></p> <p>1. Guru selalu mengucapkan salam saat masuk kedalam kelas</p> <p>2. Saya sering kali mendapati guru melaksanakan shalat Bersama-sama peserta didik lainnya.</p> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <p>1. Guru selalu abai dalam mengingatkan untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar</p> <p>2. Guru tidak pernah mengucapkan salam ketika masuk dalam kelas</p>

	Arif dan Bijaksana	Menampilkan Tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan Masyarakat.	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru selalu memaafkan siswa yang berbuat salah</li> <li>2. Guru tidak memihak kepada salah satu siswa ketika ada masalah</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru selalu memihak kepada salah satu siswa ketika terdapat masalah</li> </ol>
		Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan terlebih dahulu permasalahan apa saja yang di alami peserta didik sebelum memberikan arahan.</li> <li>2. Guru segera meminta maaf atas kesalahan yang dilakukannya</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak pernah meminta maaf terlebih dahulu atas kesalahan yang dilakukannya</li> </ol>
	Mantap, Stabil, dan Dewasa	Bertindak sesuai dengan norma hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mentaati peraturan kelas yang telah dibuat</li> <li>2. Guru tidak berbuat kasar dalam memberikan hukuman</li> </ol>
		Bertindak sesuai norma sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru suka menolong siapa saja yang membutuhkan</li> </ol>
		Menjadi guru profesional	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru datang kelas tepat waktu</li> <li>2. Bahasa yang digunakan guru saat berkomunikasi dengan peserta didik mudah dipahami</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru selalu terlambat saat masuk dalam kelas</li> </ol>

		Memiliki konsistensi dalam bertindak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika berjanji guru selalu menepati janjinya</li> <li>2. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dikelas</li> </ol>
		Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru ikut bekerja sama bersama setiap dalam suatu kegiatan (kerja bakti dll)</li> </ol>
		Memiliki etos kerja sebagai pendidik	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mau menerima saran dan kritik siswanya</li> <li>2. Guru mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru biasanya mengganti jadwalnya di lain hari atau jam nya dimundurkan</li> </ol>
	Berwibawa	Mengemukakan pendapat yang Berpengaruh positif terhadap peserta didik	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru selalu memberikan semangat kepada siswanya</li> <li>2. Guru memberikan pujian kepada siswa yang meraih prestasi/ yang selalu berusaha untuk menjadi lebih baik</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengatakan kalimat yang dapat membuat semangat peserta didik luntur</li> </ol>
	Menjadi Teladan	Memiliki perilaku yang dapat diteladani peserta didik	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru berucap menggunakan kata-kata yang baik</li> <li>2. Ketika guru mengajar memakai pakaian yang sopan dan rapih</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menggunakan kata-kata kotor saat dilingkungan sekolah</li> <li>2. Guru menggunakan pakaian yang tidak sopan dan tidak sesuai dengan peraturan sekolah.</li> </ol>
--	--	--	--

### C. MOTIVASI PESERTA DIDIK

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Motivasi	Internal	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selalu meminta tugas/PR pada guru setelah selesai belajar</li> <li>2. Saya selalu bertanya kepada teman jika mengalami kesulitan dalam belajar</li> <li>3. Saya selalu bertanya pada guru apabila ada materi yang beum jelas</li> <li>4. Saya selalu memperhatikan Pelajaran yang diberikan guru</li> <li>5. Saya selalu mengingat materi Pelajaran yang sudah diberikan oleh guru</li> <li>6. Jika nilai saya tidak memuaskan saya berusaha untuk memperbaikinya</li> <li>7. Apabila saya melihat teman-teman sedang belajar maka muncul keinginan saya untuk belajar.</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika mendapati nilai bagus saya tidak mau belajar lagi</li> <li>2. Saya merasa bosan jika terlalu lama belajar</li> <li>3. Saya lebih menyukai bermain daripada belajar</li> <li>4. Saya hanya berdiam diri jika saya tidak paham</li> <li>5. Saya tidak merasa rugi jika tidak masuk sekolah</li> </ol>
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selalu membaca buku Pelajaran saat dirumah</li> <li>2. Saya selalu tepat waktu berangkat kesekolah</li> <li>3. Setiap hari saya membawah buku sesuai dengan jadwal</li> <li>4. Saya selalu memanfaatkan waktu yang luang dengan belajar/membaca</li> <li>5. saya tertarik untuk mengerjakan soal dibuku paket meskipun belum ada perintah dari guru</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya malu bertanya saat tidak paham</li> <li>2. Saya belajar ketika ulangan saja</li> </ol>
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya giat belajar karena ingin seperti guru saya</li> <li>2. Saya giat belajar karena ingin membanggakan orangtua</li> <li>3. Saya malas untuk belajar karena tidak mempunyai cita-cita yang jelas</li> </ol>
	Eksternal	Adanya penghargaan dalam belajar	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak menyerah dalam belajar karena</li> </ol>

			<p>keluarga memberikan semangat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jika saya mendapatkan prestasi atau nilai yang tinggi maka orang tua saya memberikan pujian/hadiah</li> <li>3. jika saya mendapatkan prestasi atau nilai yang tinggi saya tetap semangat walau tidak diberikan hadiah atau pujian</li> <li>4. saya giat belajar agar mendapat beasiswa</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. saya malas belajar karena tidak mendapat pujian</li> <li>2. saya mendapatkan hukuman jika mendapat nilai yang jelek</li> </ol>
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<p>➤ <b>Positif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya senang belajar ketika guru menyelipkan permainan ditengah-tengah suasana belajar</li> <li>2. Apabila kegiatan belajar dikelas dilakukan dengan suasana yang menyenangkan sayaa tidak akan bosan</li> <li>3. Saya senang mengikuti Pelajaran karena guru selalu punya metode yang baru dalam mengajar</li> <li>4. Saya selalu bersemangat belajar dikelas karena terlibat aktif dalam pembelajaran</li> </ol> <p>➤ <b>Negatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya kurang termotivasi mengikuti Pelajaran karena metode belajar yang kurang menarik</li> </ol>

		<p>Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang belajar dirumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar dan mengerjakan PR</li> <li>2. Saya tidak bisa belajar dengan suasana yang membuat tidak nyaman dan berisik</li> <li>3. Saya suka mengganggu teman saat proses pembelajaran</li> <li>4. Saya lebih suka belajar sendiri dari pada belajar kelompok</li> <li>5. Saya kurang konsentrasi ketika mengikuti Pelajaran dikelas</li> <li>6. Suasana kelas yang diciptakan guru selalu membuat saya bersungguh-sungguh dalam belajar</li> <li>7. Lingkungan sekolah dan kelas yang baik dan bersih membuat saya belajar dengan baik.</li> </ol>
--	--	--	--

## Lampiran 2

### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH FASILITAS PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI KABUPATEN DONGGALA

#### ANGKET FASILITAS PENDIDIKAN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah nama lengkap, kelas, nama sekolah pada lembar jawab
2. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dan jujur
4. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan lima alternatif jawaban berikut ini!
  - Sangat setuju (SS)
  - Setuju (S)
  - Netral (N)
  - Tidak Setuju (TS)
  - Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Kelas/sekolah saya tersedia papan pengumuman untuk tempat informasi					
2	Di kelas saya terdapat lemari untuk penyimpanan					
3	Kursi dan meja yang saya gunakan tidak nyaman, mudah goyang, sehingga saya terganggu dalam belajar					
4	Tersedia alat peraga yang lengkap pada Pelajaran agama					
5	Saya mendapatkan buku Pelajaran (buku cetak/LKS) yang lengkap					

6	Buku yang disediakan dalam perpustakaan lengkap					
7	Buku yang disediakan dapat meningkatkan motivasi belajar saya					
8	Tersedianya buku fiksi dan non fiksi di perpustakaan					
9	Terdapat alat kebersihan yang lengkap di kelas saya					
10	Sekolah menyediakan kotak P3K					
11	Tersedia tempat sampah di setiap kelas					
12	Kelas saya tersedia jam dinding					
13	Menurut saya lokasi sekolah aman dari gangguan bencana					
14	Terdapat lapangan yang baik dan cukup untuk peserta didik melaksanakan upacara					
15	Kelas saya terdapat ventilasi sehingga tidak terasa pengap					
16	Menurut saya ruang kelas memiliki pencahayaan yang cukup					
17	Tersedia ruangan laboratorium yang baik dan lengkap					
18	Terdapat bangunan masjid/mushallah dalam satu area sekolah					
19	Terdapat ruang Kesehatan yang baik digunakan					
20	Terdapat WC yang layak digunakan					
21	WC yang tersedia selalu dalam keadaan bersih					
22	Terdapat ruang kosong/Gudang untuk penyimpanan barang					

## INSTRUMEN PENELITIAN

### PENGARUH FASILITAS PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI KABUPATEN DONGGALA

#### ANGKET KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah nama lengkap, kelas, nama sekolah pada lembar jawab
2. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dan jujur
4. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan lima alternatif jawaban berikut ini!
  - Sangat setuju (SS)
  - Setuju (S)
  - Netral (N)
  - Tidak Setuju (TS)
  - Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering kali mendapati guru melaksanakan shalat Bersama-sama peserta didik lainnya					
2	Guru tidak pernah mengucapkan salam ketika masuk dalam kelas					
3	Guru selalu memaafkan siswa yang berbuat salah					
4	Guru tidak memihak kepada salah satu siswa ketika ada masalah					
5	Guru selalu memihak kepada salah satu siswa ketika terdapat masalah					
6	Guru menanyakan terlebih dahulu permasalahan apa saja yang di					

	alami peserta didik sebelum memberikan arahan					
7	Guru segera meminta maaf atas kesalahan yang dilakukannya					
8	Guru mentaati peraturan kelas yang telah dibuat					
9	Guru suka menolong siapa saja yang membutuhkan					
10	Guru datang kelas tepat waktu					
11	Bahasa yang digunakan guru saat berkomunikasi dengan peserta didik mudah dipahami					
12	Guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dikelas					
13	Guru ikut bekerja sama bersama setiap dalam suatu kegiatan (kerja bakti dll)					
14	Guru mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan					
15	Guru memberikan pujian kepada siswa yang meraih prestasi/ yang selalu berusaha untuk menjadi lebih baik					
16	Guru berucap menggunakan kata-kata yang baik					
17	Ketika guru mengajar memakai pakaian yang sopan dan rapih					
18	Guru menggunakan kata-kata kotor saat dilingkungan sekolah					
19	Guru menggunakan pakaian yang tidak sopan dan tidak sesuai dengan peraturan sekolah					

## INSTRUMEN PENELITIAN

### PENGARUH FASILITAS PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI KABUPATEN DONGGALA

#### ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah nama lengkap, kelas, nama sekolah pada lembar jawab
2. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dan jujur
4. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan lima alternatif jawaban berikut ini!
  - Sangat setuju (SS)
  - Setuju (S)
  - Netral (N)
  - Tidak Setuju (TS)
  - Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu bertanya pada guru apabila ada materi yang beum jelas					
2	Saya selalu memperhatikan Pelajaran yang diberikan guru					
3	Saya selalu mengingat materi Pelajaran yang sudah diberikan oleh guru					
4	Jika nilai saya tidak memuaskan saya berusaha untuk memperbaikinya					
5	Apabila saya melihat teman-teman sedang belajar maka muncul keinginan saya untuk belajar.					

6	Ketika mendapati nilai bagus saya tidak mau belajar lagi					
7	Saya lebih menyukai bermain daripada belajar					
8	Saya selalu tepat waktu berangkat kesekolah					
9	Saya giat belajar karena ingin seperti guru saya					
10	Saya giat belajar karena ingin membanggakan orangtua					
11	Saya malas untuk belajar karena tidak mempunyai cita-cita yang jelas					
12	Saya tidak menyerah dalam belajar karena keluarga memberikan semangat					
13	jika saya mendapatkan prestasi atau nilai yang tinggi saya tetap semangat walau tidak diberikan hadiah atau pujian					
14	saya giat belajar agar mendapat beasiswa					
15	saya malas belajar karena tidak mendapat pujian					
16	Saya senang belajar ketika guru menyelipkan permainan ditengah-tengah suasana belajar					
17	Saya senang mengikuti Pelajaran karena guru selalu punya metode yang baru dalam mengajar					
18	Saya kurang termotivasi mengikuti Pelajaran karena metode belajar yang kurang menarik					
19	Ruangan belajar dirumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar dan mengerjakan PR					
20	Suasanas kelas yang diciptakan guru selalu membuat saya bersungguh-sungguh dalam belajar					
21	Lingkungan sekolah dan kelas yang baik dan bersih membuat saya belajar dengan baik.					

### Lampiran 3 Tabulasi Data

#### 1. Variabel Fasilitas Pendidikan

NO	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X1 10	X1 11	X1 12	X1 13	X1 14	X1 15	X1 16	X1 17	X1 18	X1 19	X1 20	X1 21	X1 22	X1
1	3	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	94
2	3	2	5	3	5	4	5	4	3	3	4	2	5	4	4	4	2	2	3	4	3	4	78
3	3	2	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	64
4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	70
5	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	4	70
6	3	2	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	72
7	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	73
8	3	3	1	4	5	4	3	2	4	3	5	2	3	5	2	3	2	2	2	5	2	4	69
9	2	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	70
10	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	83
11	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	70
12	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	69
13	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	4	4	67
14	2	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	5	64
15	2	3	2	5	5	5	5	4	4	5	3	2	5	5	3	2	3	3	4	5	4	5	84
16	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	5	4	84
17	3	1	2	2	5	4	3	3	2	3	2	1	5	2	2	2	1	2	1	3	3	3	55

18	3	5	5	3	3	1	1	5	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	2	5	5	69
19	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	92
20	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	2	5	3	4	4	3	2	3	5	4	5	82
21	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	5	2	4	3	4	3	4	3	4	74
22	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	5	76
23	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	67
24	3	2	3	3	3	3	5	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	67
25	5	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	76
26	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	5	4	2	5	3	5	3	4	4	4	75
27	5	3	4	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	88
28	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	84
29	3	2	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	3	4	5	3	5	81
30	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	64
31	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	78
32	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	77
33	2	2	4	4	5	2	3	2	2	2	5	2	4	5	5	4	1	2	4	5	3	4	72
34	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	80
35	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	96
36	2	2	4	2	5	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	82
37	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	5	4	4	4	3	3	4	3	4	69
38	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
39	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	4	3	2	5	5	5	2	2	3	5	5	5	88
40	5	5	3	5	5	2	5	3	5	4	4	3	2	5	5	5	2	2	3	5	5	5	88
41	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	95

42	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	71
43	2	2	2	1	4	3	4	1	1	3	3	1	4	3	4	4	1	1	3	3	3	2	55
44	2	2	2	1	4	3	4	1	1	3	3	1	4	3	4	4	1	1	3	3	3	2	55
45	2	2	2	1	4	3	4	1	1	3	3	1	4	3	4	4	1	1	3	3	3	2	55
46	3	4	2	5	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	1	2	2	2	4	68
47	3	4	2	5	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	1	2	2	2	4	68
48	3	4	2	5	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	1	2	2	2	4	68
49	5	1	3	2	4	1	5	1	1	1	1	1	2	4	2	5	1	1	1	3	1	4	50
50	5	5	1	5	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	83
51	5	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	2	5	3	5	4	5	3	91
52	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	81
53	4	3	1	4	5	5	4	5	4	2	3	3	5	4	3	3	4	3	3	2	3	4	77
54	4	2	2	5	3	3	5	4	5	2	4	4	5	5	4	3	5	3	3	4	2	4	81
55	4	3	1	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	2	3	4	4	5	4	86
56	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	66

## 2. Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

N0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X2 10	X2 11	X2 12	X2 13	X2 14	X2 15	X2 16	X2 17	X2 18	X2 19	X2
1	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	80
2	4	5	5	3	5	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	79
3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	70
4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68

5	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	68
6	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	68
7	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	72
8	4	4	4	5	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	74
9	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	80
10	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
11	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	70
12	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	69
13	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	69
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	78
15	5	4	5	3	4	5	3	4	4	2	4	3	5	4	5	4	4	5	77
16	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	63
17	4	5	3	3	5	3	2	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	76
18	3	3	2	1	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	47
19	4	3	5	4	2	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	3	75
20	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	85
21	3	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	3	3	3	5	4	4	5	76
22	5	5	5	1	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	85
23	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	83
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	69
25	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	72
26	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	5	4	4	5	73
27	3	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	70
28	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	72

29	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	90
30	5	5	3	4	4	2	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	74
31	5	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	5	4	5	4	4	4	3	69
32	5	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	5	4	5	4	4	4	3	67
33	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	5	4	5	5	4	5	4	4	5	73
34	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	72
35	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	91
36	2	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	78
37	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	77
38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
39	5	4	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	85
40	5	4	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	85
41	5	1	5	5	1	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	77
42	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
43	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	76
44	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	76
45	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	76
46	5	5	1	1	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	77
47	5	5	1	1	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	77
48	5	5	1	1	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	77
49	2	5	4	3	5	5	3	4	3	2	5	3	5	5	5	3	5	5	5	77
50	4	3	4	3	4	2	3	2	5	3	2	5	4	3	2	5	4	3	3	64
51	5	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	5	4	3	2	4	69
52	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	5	5	5	3	3	69

53	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	70
54	5	5	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	5	4	4	4	5	2	3	70
55	5	4	3	2	4	3	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	76
56	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75

### 3. Variabel Motivasi Peserta Didik

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y
1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	83
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	71
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	71
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	72
5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	72
6	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	75
7	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	74
8	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	5	1	1	3	3	3	2	68
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	82
10	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	70
11	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	72
12	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	75
13	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	77
14	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	77
15	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	5	88
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	69
17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	5	1	1	3	2	3	3	61
18	5	5	5	5	5	1	2	1	4	2	3	3	5	1	3	4	3	4	4	5	5	75

19	4	4	3	3	4	3	2	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	79
20	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	77
21	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	85
22	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	81
23	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	81
24	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	69
25	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	75
26	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	85
27	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	3	2	4	5	5	4	5	3	5	79
28	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77
29	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	93
30	4	3	3	4	4	4	2	2	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	3	79
31	4	2	3	4	4	2	2	2	3	5	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	67
32	5	5	5	5	2	1	1	3	5	5	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	73
33	4	3	3	4	5	4	5	2	3	4	4	4	5	3	3	5	1	3	5	3	2	75
34	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	74
35	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	89
36	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	2	4	3	5	85
37	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	5	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	75
38	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	95
39	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	96
40	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	96
41	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	2	5	5	5	88
42	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	76
43	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	76
44	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	76

45	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	76
46	5	5	4	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	4	3	89
47	5	5	4	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	92
48	5	5	4	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	4	3	89
49	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	5	3	3	3	5	2	4	3	5	3	3	67
50	5	4	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	67
51	5	4	4	3	4	2	3	4	1	4	3	3	4	3	2	2	5	2	2	4	2	66
52	3	2	4	3	4	2	2	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	73
53	5	4	4	4	3	2	3	2	4	5	4	3	3	3	2	5	2	2	3	4	4	71
54	5	4	4	4	2	1	2	2	5	5	4	3	3	3	1	5	3	2	3	4	5	70
55	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	85
56	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	67

**Lampiran 4**

Uji Validitas Variabel Fasilitas Pendidikan (X<sub>1</sub>)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	TOT ALX 1
X1.1	Pearson Correlation	1	.484**	-.069	.310*	.248	.215	.183	.161	.233	.088	.159	.374**	.076	.369**	.295*	.298*	.375**	.314*	.232	.196	.069	.221	.501**
	Sig. (2-tailed)		.000	.614	.020	.065	.111	.176	.235	.084	.517	.241	.004	.577	.005	.027	.025	.004	.018	.085	.147	.614	.102	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.2	Pearson Correlation	.484**	1	.075	.612**	.104	.354**	.105	.410**	.256	.474**	.334*	.321*	.273*	.244	.226	.231	.418**	.230*	.301*	.143	.467**	.269*	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000		.585	.000	.445	.007	.441	.002	.057	.000	.012	.016	.042	.070	.094	.087	.001	.088	.024	.294	.000	.045	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.3	Pearson Correlation	-.069	.075	1	.050	.112	-.196	.013	.079	.232	.132	.202	.192	-.076	-.129	.260	.100	.130	.337*	.194	.253	.395**	.335*	.306*
	Sig. (2-tailed)	.614	.585		.717	.411	.148	.922	.564	.085	.334	.135	.156	.579	.343	.053	.463	.340	.011	.152	.060	.003	.012	.022
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

X1.4	Pearson Correlation	.310*	.612**	.050	1	.039	.311*	.167	.503**	.579**	.339*	.389**	.303*	.192	.518**	-.009	.076	.455**	.215	.186	.172	.263	.413**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.717		.773	.020	.219	.000	.000	.010	.003	.023	.156	.000	.949	.576	.000	.112	.170	.206	.050	.002	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.5	Pearson Correlation	.248	.104	.112	.039	1	.319*	.163	-.072*	.335*	.197	.230	.056	.130	.334*	.412**	.153	-.035	.312*	.471**	.546**	.369**	.061	.453**
	Sig. (2-tailed)	.065	.445	.411	.773		.017	.231	.599	.012	.146	.088	.684	.340	.012	.002	.259	.798	.019	.000	.000	.005	.653	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.6	Pearson Correlation	.215	.354**	-.196	.311*	.319*	1	.183	.292*	.259	.416**	.304*	.315*	.436**	.270*	.054	-.112	.414**	.270*	.383**	.152	.094	.000	.504**
	Sig. (2-tailed)	.111	.007	.148	.020	.017		.177	.029	.054	.001	.023	.018	.001	.044	.695	.409	.002	.044	.004	.263	.490	1.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.7	Pearson Correlation	.183	.105	.013	.167	.163	.183	1	.019	.178	-.024	.102	.220	-.038	.261	.065	.346**	.203	.118	.151	.243	.077	.026	.323*
	Sig. (2-tailed)	.176	.441	.922	.219	.231	.177		.891	.190	.858	.454	.103	.779	.052	.635	.009	.134	.388	.267	.071	.573	.849	.015
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

X1.8	Pearson Correlation	.161	.410	.079	.503	-	.292	.019	1	.375	.291	.249	.309	.215	.000	-	-	.382	.243	.156	-	.273	.360	.436	
	Sig. (2-tailed)	.235	.002	.564	.000	.599	.029	.891		.004	.030	.064	.020	.111	1.000	.421	.303	.004	.072	.249	.540	.084	.042	.006	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.9	Pearson Correlation	.233	.256	.232	.579	.335	.259	.178	.375	1	.377	.427	.530	.024	.397	.278	-	.510	.521	.408	.342	.404	.380	.691	
	Sig. (2-tailed)	.084	.057	.085	.000	.012	.054	.190	.004		.004	.001	.000	.860	.002	.038	.797	.000	.000	.002	.010	.002	.004	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	
X1.10	Pearson Correlation	.088	.474	.132	.339	.197	.416	-	.291	.377	1	.353	.233	-	.295	.235	-	.292	.242	.507	.234	.462	.294	.539	
	Sig. (2-tailed)	.517	.000	.334	.010	.146	.001	.858	.030	.004		.008	.084	.859	.027	.081	.720	.029	.072	.000	.082	.000	.028	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	
X1.11	Pearson Correlation	.159	.334	.202	.389	.230	.304	.102	.249	.427	.353	1	.409	.199	.435	.182	.192	.263	.466	.551	.452	.256	.260	.631	
	Sig. (2-tailed)	.241	.012	.135	.003	.088	.023	.454	.064	.001	.008		.002	.141	.001	.180	.156	.050	.000	.000	.000	.056	.053	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	

X1.1 2	Pearson	.374	.321	.192	.303	.056	.315	.220	.309	.530	.233	.409	1	.028	.256	.231	-	.632	.500	.388	.241	.351	.255	.618
	Correlation	**	*		*		*		*	**		**					.050	**	**	**		**		**
	Sig. (2-tailed)	.004	.016	.156	.023	.684	.018	.103	.020	.000	.084	.002		.837	.057	.087	.717	.000	.000	.003	.074	.008	.058	.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.1 3	Pearson	.076	.273	-	.192	.130	.436	-	.215	.024	-	.199	.028	1	.039	-	.170	.225	.282	.250	.067	.153	-	.321
	Correlation		*	.076			**	.038			.024					.025		*				.138	*	
	Sig. (2-tailed)	.577	.042	.579	.156	.340	.001	.779	.111	.860	.859	.141	.837		.778	.855	.209	.096	.035	.063	.621	.259	.310	.016
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.1 4	Pearson	.369	.244	-	.518	.334	.270	.261	.000	.397	.295	.435	.256	.039	1	.113	.199	.292	.309	.441	.424	.088	.209	.535
	Correlation	**		.129	**	*	*			**	*	**						*	*	**	**			**
	Sig. (2-tailed)	.005	.070	.343	.000	.012	.044	.052	1.000	.002	.027	.001	.057	.778		.405	.141	.029	.021	.001	.001	.517	.122	.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.1 5	Pearson	.295	.226	.260	-	.412	.054	.065	-	.278	.235	.182	.231	-	.113	1	.319	.240	.243	.581	.340	.284	.108	.447
	Correlation	*			.009	**			.110	*				.025			*		**	*	*			**
	Sig. (2-tailed)	.027	.094	.053	.949	.002	.695	.635	.421	.038	.081	.180	.087	.855	.405		.017	.074	.071	.000	.010	.034	.426	.001
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

X1.1 6	Pearson	.298	.231	.100	.076	.153	-	.346	-	-	-	.192	-	.170	.199	.319	1	.075	.207	.298	.279	.076	.106	.316
	Correlation	*					.112	**	.140	.035	.049		.050			*				*	*			*
	Sig. (2-tailed)	.025	.087	.463	.576	.259	.409	.009	.303	.797	.720	.156	.717	.209	.141	.017		.582	.126	.026	.037	.579	.438	.018
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.1 7	Pearson	.375	.418	.130	.455	-	.414	.203	.382	.510	.292	.263	.632	.225	.292	.240	.075	1	.531	.442	.149	.148	.279	.657
	Correlation	**	**		**	.035	**		**	**	*		**		*				**	**			*	**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.340	.000	.798	.002	.134	.004	.000	.029	.050	.000	.096	.029	.074	.582		.000	.001	.273	.275	.037	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.1 8	Pearson	.314	.230	.337	.215	.312	.270	.118	.243	.521	.242	.466	.500	.282	.309	.243	.207	.531	1	.600	.480	.476	.369	.713
	Correlation	*		*		*	*			**		**	**	*	*		**		**	**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.018	.088	.011	.112	.019	.044	.388	.072	.000	.072	.000	.000	.035	.021	.071	.126	.000		.000	.000	.000	.005	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.1 9	Pearson	.232	.301	.194	.186	.471	.383	.151	.156	.408	.507	.551	.388	.250	.441	.581	.298	.442	.600	1	.533	.405	.132	.734
	Correlation		*			**	**			**	**	**	**		**	**	*	**	**		**	**		**
	Sig. (2-tailed)	.085	.024	.152	.170	.000	.004	.267	.249	.002	.000	.000	.003	.063	.001	.000	.026	.001	.000		.000	.002	.333	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

X1.2 0	Pearson	.196	.143	.253	.172	.546	.152	.243	-	.342	.234	.452	.241	.067	.424	.340	.279	.149	.480	.533	1	.430	.423	.581	
	Correlation					**			.084	**		**			**	*	*		**	**			**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.147	.294	.060	.206	.000	.263	.071	.540	.010	.082	.000	.074	.621	.001	.010	.037	.273	.000	.000		.001	.001	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	
X1.2 1	Pearson	.069	.467	.395	.263	.369	.094	.077	.273	.404	.462	.256	.351	.153	.088	.284	.076	.148	.476	.405	.430	1	.291	.585	
	Correlation		**	**		**			*	**	**		**			*			**	**	**		*	**	
	Sig. (2-tailed)	.614	.000	.003	.050	.005	.490	.573	.042	.002	.000	.056	.008	.259	.517	.034	.579	.275	.000	.002	.001		.030	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	
X1.2 2	Pearson	.221	.269	.335	.413	.061	.000	.026	.360	.380	.294	.260	.255	-	.209	.108	.106	.279	.369	.132	.423	.291	1	.468	
	Correlation		*	*	**				**	**	*			.138			*	**		**	**	*		**	
	Sig. (2-tailed)	.102	.045	.012	.002	.653	1.000	.849	.006	.004	.028	.053	.058	.310	.122	.426	.438	.037	.005	.333	.001	.030		.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	
TOT ALX 1	Pearson	.501	.643	.306	.620	.453	.504	.323	.436	.691	.539	.631	.618	.321	.535	.447	.316	.657	.713	.734	.581	.585	.468	1	
	Correlation	**	**	*	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.015	.001	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.001	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X<sub>2</sub>)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.1 0	X2.1 1	X2.1 2	X2.1 3	X2.1 4	X2.1 5	X2.1 6	X2.1 7	X2.1 8	X2.1 9	TOT ALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.052	.035	-.128	-.049	.038	.302*	.142	.503*	.040	-.059	.400*	.449*	.349*	.243	.395*	.265*	-.211	-.159	.354**
	Sig. (2-tailed)		.704	.795	.349	.718	.781	.024	.298	.000	.768	.668	.002	.001	.008	.071	.003	.049	.118	.240	.007
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.2	Pearson Correlation	.052	1	-.153	-.074	.476*	.115	.081	.158	.084	-.144	.147	-.043	.268*	.345*	.326*	.098	.458*	.357*	.330*	.407**
	Sig. (2-tailed)	.704		.260	.590	.000	.400	.555	.246	.541	.291	.279	.755	.046	.009	.014	.474	.000	.007	.013	.002
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.3	Pearson Correlation	.035	-.153	1	.561*	-.060	.140	.341*	.110	.060	.239	.338*	.125	.051	.127	.149	.361*	.353*	.169	-.023	.434**
	Sig. (2-tailed)	.795	.260		.000	.662	.305	.010	.421	.662	.077	.011	.357	.710	.351	.273	.006	.008	.214	.864	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.4	Pearson Correlation	-.128	-.074	.561*	1	.070	.090	.210	-.117	.155	.149	.120	.006	-.056	-.143	-.131	.017	.017	.270*	.195	.296*
	Sig. (2-tailed)			*																	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

	Sig. (2-tailed)	.349	.590	.000		.608	.509	.120	.392	.253	.274	.378	.966	.683	.292	.337	.902	.903	.044	.149	.027
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.5	Pearson Correlation	-.049	.476*	-.060	.070	1	.049	.053	-.121	-.002	-.120	-.107	-.129	.232	.199	.162	-.023	.145	.326*	.451*	.329*
	Sig. (2-tailed)	.718	.000	.662	.608		.717	.699	.375	.989	.378	.434	.343	.086	.141	.233	.867	.285	.014	.000	.013
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.6	Pearson Correlation	.038	.115	.140	.090	.049	1	.433*	.483*	.331*	.171	.167	.049	.112	.269*	.517*	.015	.104	.097	.316*	.482**
	Sig. (2-tailed)	.781	.400	.305	.509	.717		.001	.000	.013	.208	.220	.721	.413	.045	.000	.913	.446	.475	.018	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.7	Pearson Correlation	.302*	.081	.341*	.210	.053	.433*	1	.574*	.468*	.374*	.400*	.430*	.252	.355*	.372*	.320*	.322*	.252	.383*	.733**
	Sig. (2-tailed)	.024	.555	.010	.120	.699	.001		.000	.000	.004	.002	.001	.060	.007	.005	.016	.015	.061	.004	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.8	Pearson Correlation	.142	.158	.110	-.117	-.121	.483*	.574*	1	.203	.358*	.498*	.308*	.218	.348*	.422*	.251	.290*	.199	.244	.552**
	Sig. (2-tailed)	.298	.246	.421	.392	.375	.000	.000		.134	.007	.000	.021	.107	.009	.001	.062	.030	.141	.070	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

X2.9	Pearson Correlation	.503*	.084	.060	.155	-.002	.331*	.468*	.203	1	.255	-.134	.453*	.425*	.247	.091	.177	.193	.103	.154	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000	.541	.662	.253	.989	.013	.000	.134		.058	.324	.000	.001	.066	.506	.193	.153	.451	.257	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.10	Pearson Correlation	.040	-.144	.239	.149	-.120	.171	.374*	.358*	.255	1	.306*	.492*	-.144	.222	.144	.395*	.221	.140	.155	.426**
	Sig. (2-tailed)	.768	.291	.077	.274	.378	.208	.004	.007	.058		.022	.000	.288	.100	.290	.003	.102	.303	.254	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.11	Pearson Correlation	-.059	.147	.338*	.120	-.107	.167	.400*	.498*	-.134	.306*	1	.373*	.145	.274*	.410*	.235	.392*	.357*	.362*	.520**
	Sig. (2-tailed)	.668	.279	.011	.378	.434	.220	.002	.000	.324	.022		.005	.288	.041	.002	.082	.003	.007	.006	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.12	Pearson Correlation	.400*	-.043	.125	.006	-.129	.049	.430*	.308*	.453*	.492*	.373*	1	.377*	.313*	.099	.469*	.399*	.045	.208	.526**
	Sig. (2-tailed)	.002	.755	.357	.966	.343	.721	.001	.021	.000	.000	.005		.004	.019	.468	.000	.002	.741	.123	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.13	Pearson Correlation	.449*	.268*	.051	-.056	.232	.112	.252	.218	.425*	-.144	.145	.377*	1	.485*	.305*	.129	.390*	.141	.278*	.527**
	Sig. (2-tailed)																				
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

	Sig. (2-tailed)	.001	.046	.710	.683	.086	.413	.060	.107	.001	.288	.288	.004		.000	.022	.343	.003	.299	.038	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.1	Pearson	.349*	.345*	.127	-.143	.199	.269*	.355*	.348*	.247	.222	.274*	.313*	.485*	1	.409*	.351*	.596*	.263*	.318*	.634**
4	Correlation	*	*				*	*	*				*	*		*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.008	.009	.351	.292	.141	.045	.007	.009	.066	.100	.041	.019	.000		.002	.008	.000	.050	.017	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.1	Pearson	.243	.326*	.149	-.131	.162	.517*	.372*	.422*	.091	.144	.410*	.099	.305*	.409*	1	.259	.349*	.152	.229	.557**
5	Correlation		*				*	*	*			*		*	*			*			*
	Sig. (2-tailed)	.071	.014	.273	.337	.233	.000	.005	.001	.506	.290	.002	.468	.022	.002		.054	.008	.262	.089	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.1	Pearson	.395*	.098	.361*	.017	-.023	.015	.320*	.251	.177	.395*	.235	.469*	.129	.351*	.259	1	.453*	.015	.030	.472**
6	Correlation	*		*				*			*		*		*	*		*			*
	Sig. (2-tailed)	.003	.474	.006	.902	.867	.913	.016	.062	.193	.003	.082	.000	.343	.008	.054		.000	.914	.825	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.1	Pearson	.265*	.458*	.353*	.017	.145	.104	.322*	.290*	.193	.221	.392*	.399*	.390*	.596*	.349*	.453*	1	.286*	.160	.633**
7	Correlation	*	*	*				*	*			*	*	*	*	*	*		*		*
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.008	.903	.285	.446	.015	.030	.153	.102	.003	.002	.003	.000	.008	.000		.033	.240	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

X2.1 8	Pearson	-.211	.357*	.169	.270*	.326*	.097	.252	.199	.103	.140	.357*	.045	.141	.263*	.152	.015	.286*	1	.747*	.512**
	Correlation		*									*								*	
	Sig. (2-tailed)	.118	.007	.214	.044	.014	.475	.061	.141	.451	.303	.007	.741	.299	.050	.262	.914	.033		.000	.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.1 9	Pearson	-.159	.330*	-.023	.195	.451*	.316*	.383*	.244	.154	.155	.362*	.208	.278*	.318*	.229	.030	.160	.747*	1	.587**
	Correlation					*	*	*				*		*	*				*	*	
	Sig. (2-tailed)	.240	.013	.864	.149	.000	.018	.004	.070	.257	.254	.006	.123	.038	.017	.089	.825	.240	.000		.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
TOT ALX2	Pearson	.354*	.407*	.434*	.296*	.329*	.482*	.733*	.552*	.508*	.426*	.520*	.526*	.527*	.634*	.557*	.472*	.633*	.512*	.587*	1
	Correlation	*	*	*			*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.001	.027	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Uji Validitas Variabel Motivasi Peserta Didik (Y)

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	TOT ALY
--	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------------

Y1	Pearson Correlation	1	.474*	.564*	.406*	.268*	-.065	-.140	-.139	.259	.318*	.094	.086	.059	.028	.000	.159	.188	.083	.029	.329*	-.082	.358*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.046	.635	.303	.308	.054	.017	.492	.530	.665	.838	1.000	.241	.166	.545	.834	.013	.548	.007
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y2	Pearson Correlation	.474*	1	.610*	.601*	.049	.148	.044	.017	.265*	.203	.193	.111	.344*	.080	.066	.257	.175	.124	.139	.385*	.232	.521*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.721	.277	.746	.901	.049	.134	.155	.414	.009	.556	.629	.056	.196	.362	.307	.003	.086	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y3	Pearson Correlation	.564*	.610*	1	.471*	.226	-.146	-.021	.212	.541*	.185	-.079	.285*	.074	.191	-.161	.225	.268*	.046	.230	.530*	.341*	.519*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.094	.282	.876	.117	.000	.173	.563	.033	.589	.158	.234	.095	.046	.739	.089	.000	.010	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y4	Pearson Correlation	.406*	.601*	.471*	1	.326*	.309*	.124	-.023	.499*	.340*	.449*	.476*	.226	.073	.283*	.230	.220	.088	.258	.473*	.193	.669*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.014	.020	.361	.868	.000	.010	.001	.000	.094	.591	.035	.088	.104	.518	.054	.000	.154	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y5	Pearson Correlation	.268*	.049	.226	.326*	1	.186	.312*	.134	.184	.094	.051	.416*	.049	-.113	.163	.089	.119	.199	.152	.405*	.138	.427*
	Sig. (2-tailed)																						
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

	Sig. (2-tailed)	.046	.721	.094	.014		.169	.019	.327	.175	.491	.707	.001	.721	.406	.231	.513	.383	.142	.263	.002	.309	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y6	Pearson Correlation	-.065	.148	-.146	.309*	.186	1	.592*	.297*	-.049	.291*	.540*	.325*	.257	.217	.470*	.068	.247	.265*	.289*	.109	.026	.554*
	Sig. (2-tailed)	.635	.277	.282	.020	.169		.000	.026	.720	.029	.000	.014	.056	.108	.000	.618	.067	.049	.031	.424	.850	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y7	Pearson Correlation	-.140	.044	-.021	.124	.312*	.592*	1	.295*	-.053	.048	.119	.190	.101	-.049	.187	-.040	-.121	.240	.203	.282*	.223	.355*
	Sig. (2-tailed)	.303	.746	.876	.361	.019	.000		.028	.698	.725	.382	.160	.460	.718	.167	.768	.373	.075	.134	.035	.098	.007
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y8	Pearson Correlation	-.139	.017	.212	-.023	.134	.297*	.295*	1	.252	.163	.052	.249	-.151	.256	.134	-.065	.262	.064	-.037	.179	.125	.332*
	Sig. (2-tailed)	.308	.901	.117	.868	.327	.026	.028		.061	.230	.706	.064	.268	.057	.324	.633	.051	.640	.789	.188	.358	.012
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y9	Pearson Correlation	.259	.265*	.541*	.499*	.184	-.049	-.053	.252	1	.307*	.248	.554*	.134	.327*	.068	.367*	.272*	.128	.274*	.494*	.485*	.631*
	Sig. (2-tailed)	.054	.049	.000	.000	.175	.720	.698	.061		.021	.065	.000	.324	.014	.618	.005	.043	.346	.041	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

Y10	Pearson	.318*	.203	.185	.340*	.094	.291*	.048	.163	.307*	1	.380*	.441*	-.011	.374*	.090	.369*	.383*	.058	.161	.143	.150	.530*
	Correlation											*	*		*		*	*					*
	Sig. (2-tailed)	.017	.134	.173	.010	.491	.029	.725	.230	.021		.004	.001	.937	.005	.508	.005	.004	.669	.236	.292	.270	.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y11	Pearson	.094	.193	-.079	.449*	.051	.540*	.119	.052	.248	.380*	1	.330*	.287*	.178	.470*	.082	.125	.223	.251	.197	-.029	.508*
	Correlation				*		*				*		*	*		*							*
	Sig. (2-tailed)	.492	.155	.563	.001	.707	.000	.382	.706	.065	.004		.013	.032	.189	.000	.550	.360	.099	.062	.146	.832	.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y12	Pearson	.086	.111	.285*	.476*	.416*	.325*	.190	.249	.554*	.441*	.330*	1	.197	.379*	.139	.323*	.524*	.063	.243	.331*	.450*	.699*
	Correlation				*	*	*			*	*	*		*	*		*	*			*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.530	.414	.033	.000	.001	.014	.160	.064	.000	.001	.013		.145	.004	.306	.015	.000	.642	.071	.013	.000	.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y13	Pearson	.059	.344*	.074	.226	.049	.257	.101	-.151	.134	-.011	.287*	.197	1	.137	.043	.326*	.105	.152	.283*	.120	.149	.383*
	Correlation		*									*	*			*	*			*			*
	Sig. (2-tailed)	.665	.009	.589	.094	.721	.056	.460	.268	.324	.937	.032	.145		.316	.751	.014	.443	.264	.035	.378	.272	.004
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y14	Pearson	.028	.080	.191	.073	-.113	.217	-.049	.256	.327*	.374*	.178	.379*	.137	1	.098	.037	.376*	.019	.140	.094	.100	.391*
	Correlation									*	*	*	*	*			*	*					*
	Sig. (2-tailed)										*	*	*	*			*	*					*

	Sig. (2-tailed)	.838	.556	.158	.591	.406	.108	.718	.057	.014	.005	.189	.004	.316		.474	.786	.004	.891	.304	.492	.463	.003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y15	Pearson Correlation	.000	.066	-.161	.283*	.163	.470*	.187	.134	.068	.090	.470*	.139	.043	.098	1	-	.059	.457*	.174	.054	-.224	.341*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.629	.234	.035	.231	.000	.167	.324	.618	.508	.000	.306	.751	.474		.022	.666	.000	.198	.695	.097	.010
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y16	Pearson Correlation	.159	.257	.225	.230	.089	.068	-.040	-.065	.367*	.369*	.082	.323*	.326*	.037	-	1	.342*	-.115	.418*	.251	.398*	.437*
	Sig. (2-tailed)	.241	.056	.095	.088	.513	.618	.768	.633	.005	.005	.550	.015	.014	.786	.022		.010	.398	.001	.062	.002	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y17	Pearson Correlation	.188	.175	.268*	.220	.119	.247	-.121	.262	.272*	.383*	.125	.524*	.105	.376*	.059	.342*	1	.085	.310*	.341*	.336*	.565*
	Sig. (2-tailed)	.166	.196	.046	.104	.383	.067	.373	.051	.043	.004	.360	.000	.443	.004	.666	.010		.535	.020	.010	.011	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y18	Pearson Correlation	.083	.124	.046	.088	.199	.265*	.240	.064	.128	.058	.223	.063	.152	.019	.457*	-.115	.085	1	.118	.189	.099	.361*
	Sig. (2-tailed)	.545	.362	.739	.518	.142	.049	.075	.640	.346	.669	.099	.642	.264	.891	.000	.398	.535		.388	.164	.470	.006
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

Y19	Pearson	.029	.139	.230	.258	.152	.289*	.203	-.037	.274*	.161	.251	.243	.283*	.140	.174	.418*	.310*	.118	1	.264*	.228	.512*
	Correlation																*						*
	Sig. (2-tailed)	.834	.307	.089	.054	.263	.031	.134	.789	.041	.236	.062	.071	.035	.304	.198	.001	.020	.388		.049	.091	.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y20	Pearson	.329*	.385*	.530*	.473*	.405*	.109	.282*	.179	.494*	.143	.197	.331*	.120	.094	.054	.251	.341*	.189	.264*	1	.459*	.632*
	Correlation		*	*	*	*				*			*					*				*	*
	Sig. (2-tailed)	.013	.003	.000	.000	.002	.424	.035	.188	.000	.292	.146	.013	.378	.492	.695	.062	.010	.164	.049		.000	.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y21	Pearson	-.082	.232	.341*	.193	.138	.026	.223	.125	.485*	.150	-.029	.450*	.149	.100	-.224	.398*	.336*	.099	.228	.459*	1	.469*
	Correlation			*						*			*				*	*			*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.548	.086	.010	.154	.309	.850	.098	.358	.000	.270	.832	.000	.272	.463	.097	.002	.011	.470	.091	.000		.000
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
TOT AL Y	Pearson	.358*	.521*	.519*	.669*	.427*	.554*	.355*	.332*	.631*	.530*	.508*	.699*	.383*	.391*	.341*	.437*	.565*	.361*	.512*	.632*	.469*	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.001	.000	.007	.012	.000	.000	.000	.000	.004	.003	.010	.001	.000	.006	.000	.000	.000	
N		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5

### Uji Reliabilitas

#### A. Variabel Fasilitas Pendidikan (X<sub>1</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	22

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	72.0000	120.000	.436	.873
X1.2	72.4643	114.362	.578	.868
X1.3	72.3036	123.779	.224	.879
X1.4	71.7679	115.236	.554	.869
X1.5	71.2321	121.818	.392	.874
X1.6	71.7500	118.955	.432	.873
X1.7	71.4107	123.446	.243	.879
X1.8	72.1429	120.816	.362	.875
X1.9	71.9821	113.945	.636	.866
X1.10	71.6607	119.792	.482	.872
X1.11	71.4107	117.774	.581	.869
X1.12	72.5357	116.617	.559	.869
X1.13	71.5536	122.833	.229	.880
X1.14	71.2679	120.018	.479	.872
X1.15	71.6071	121.006	.377	.874
X1.16	71.6429	123.688	.237	.879
X1.17	72.3929	114.497	.596	.867
X1.18	72.6429	112.961	.660	.865
X1.19	72.1607	114.465	.691	.865
X1.20	71.5357	118.544	.524	.870
X1.21	71.8929	117.770	.525	.870
X1.22	71.2679	122.600	.417	.874

B. Variabel Kompetensi Kepribadian Guru ( $X_2$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	70.3036	52.361	.255	.810
X2.2	70.3393	51.683	.310	.807
X2.3	70.7321	50.454	.316	.808
X2.4	71.2679	52.381	.158	.820
X2.5	71.0357	51.308	.165	.825
X2.6	70.5536	50.543	.388	.803
X2.7	71.0536	46.597	.667	.784
X2.8	70.7321	50.454	.479	.798
X2.9	70.6250	50.384	.419	.801
X2.10	71.3036	51.488	.333	.806
X2.11	70.6071	50.716	.442	.800
X2.12	70.6786	50.731	.450	.800
X2.13	70.3214	50.040	.439	.800
X2.14	70.5179	49.709	.571	.794
X2.15	70.2143	50.717	.489	.798
X2.16	70.3393	52.628	.417	.803
X2.17	70.2679	51.363	.589	.797
X2.18	70.2500	50.627	.430	.800
X2.19	70.1786	50.149	.519	.796

C. Variabel Motivasi Peserta Didik (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	73.5893	66.574	.272	.830
Y2	73.7500	64.445	.449	.822
Y3	74.1071	64.788	.450	.822
Y4	73.5179	63.454	.621	.816
Y5	73.9643	65.708	.348	.827
Y6	73.9464	61.870	.456	.822
Y7	74.3036	66.433	.265	.830
Y8	74.4107	66.719	.240	.831
Y9	74.0179	62.018	.560	.816
Y10	73.1786	65.277	.471	.822
Y11	73.4643	64.908	.438	.823
Y12	73.7143	61.808	.645	.813
Y13	73.7500	66.264	.300	.829
Y14	74.1607	65.919	.303	.829
Y15	73.8214	65.858	.226	.834
Y16	73.7857	64.244	.332	.828
Y17	73.8750	62.293	.477	.820
Y18	74.5357	66.290	.269	.830
Y19	74.0536	64.379	.436	.823
Y20	73.9643	63.708	.578	.818
Y21	73.8750	64.730	.384	.825

## Lampiran 6

### Surat Keterangan Validasi

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Masmur M, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : 198903262020121002

Telah meneliti dan memeriksa instrument penelitian yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Pendidikan Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni Kabupaten Donggala" yang dibuat oleh :

Nama : Nur Amira

NIM : 201030001

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 18 Januari 2024

Penilai Instrumen



Masmur M. S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198903262020121002

## Lampiran 7

### Surat Izin Penelitian (Kampus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : *Bela*/Un.24/F.I/PP.00.9/12/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Sigi, 12 Desember 2023

Yth. Kepala MA Alkhairaat Maleni

Di-  
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nur Amira  
NIM : 201030001  
Tempat Tanggal Lahir : Donggala, 21 Mei 2001  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Pue Bongo  
Judul Skripsi : PENGARUH FASILITAS PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI  
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI  
No. HP : 082191950970

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. H. Azma, M.Pd.  
2. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd. p  
NIP. 19731231 200501 1 070

## Lampiran 8

### Surat Izin Penelitian (Sekolah)



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT  
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI**  
Alamat : Jl. Banawa No. 06 telp. (0457) 7020 540  
**KABUPATEN DONGGALA – SULAWESI TENGAH**

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/UM-6/MA.Alkh/MLN/I/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni,  
Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Amira  
Tempat Tanggal Lahir: Donggala, 21 Mei 2001  
NIM : 201030001  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Alkhairaat Maleni,  
sejak 13 Desember 2023 guna penulisan skripsi yang berjudul : **“PENGARUH FASILITAS  
PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI  
PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT MALENI”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Donggala, 08 Januari 2024  
Kepala Madrasah,



**SYAIFUDDIN, S.Pd**  
NIP. 19691012199103 1 014

## Lampiran 9

TABEL REFERENSI DAFTAR PUSTAKA

No	Daftar Pustaka	Halaman Pada Skripsi
1	Abidin, Zainal. <i>Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Layanan Indihome Pada Pt Telkom Kota Palu</i> . Tesis, jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Datokarama Palu, 2020	72
2	Adib, Helen Sabera. <i>Metode Penelitian</i> . Palembang: Neor Fikri, 2015.	56
3	Agustina, Rida, dkk. <i>Statistik Pendidikan 2022</i> . Badan Pusat Statistik, 2022),15.	5
4	Ahmad dan Karimah Sayyidatul Aunur Rohman, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI,” <i>At-Taqaddum</i> 10, Nomor (2018): 95.	3
5	Al-qur’an, al-Ahzab ayat 21, <i>Alquran dan Terjemahnya</i> . Jakarta: Departemen Agama RI, 2001.	25
6	Ananda, Rusyadi dan Oda Kinata Banurea. <i>Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan</i> , 2017.	18
7	Anjayani, Yulianti. <i>Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Bandung</i> , Skripsi. Upi: Bandung, 2013	14
8	Arafah, Meryanti. <i>Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Muhammadiyah Limbung</i> . Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.	32, 34
9	Arikunto, Suharsimi. <i>Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek</i> , Jakarta: Rineka Cipta, 2004.	50, 55, 56
10	Barnawi, Arifin. <i>Manajemen sarana dan prasarana sekolah</i> . Yogyakarta: ar-ruzz media, 2012.	4
11	Budi. <i>Pendidikan dan Manajemen, (Analisis kepala Madrasah</i> . Medan: CV Pusdikra Mitra jaya, 2020.	17

12	Bullhayat dkk. <i>Pengantar Manajemen Pendidikan Islam</i> . Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.	13
13	Damanik, Rabukit. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. <i>Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan</i> 9, No 1, 2020.	3
14	Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang republic Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, Jakarta, 2003. h.5	2
15	Dimiyati dan Mudjiono, <i>Belajar dan Pembelajaran</i> . Jakarta: Rineka Cipta, 2002.	38,39
16	Djamarah, Syaiful Bhari dan Aswan Zain, <i>Strategi Belajar Mengajar</i> . Jakarta: Rineka Cipta, 2002.	39, 43, 44
17	Djamarah. <i>Strategi Belajar Mengajar</i> . Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006.	14
18	Febriana, Rima. <i>kompetensi guru</i> , Jakarta: Bumi Aksara, 2019.	6
19	Firdaus dan Fakhry Zamzam. <i>Aplikasi metodologi Penelitian</i> . cet I: Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.	55
20	Firdaus, Clarysya dkk. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. <i>jurnal Ilmu pendidikan dan ilmu sosial</i> 2, no. 1, 2020.	2
21	Getteng, Abd. Rahman. <i>Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika</i> . Cet. VIII: Yogyakarta: Graha Guru, 2012.	5
22	Gunawan, Fahrul. <i>Analisis proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Tompe Kec. Sirenja Kab. Donggala</i> . Skripsi Jurusan manajemen Pendidikan Islam, IAIN Palu, 2019.	15
23	Hadi, Sumanto. <i>Analisis Regresi</i> Yogyakarta: Andi Offset, 2004.	57, 58, 60
24	Hamalik, Oemar. <i>Kurikulum dan Pembelajaran</i> . Jakarta: Bumi Aksara, 2013.	41

25	Hamalik, Oemar. <i>Proses Belajar Mengajar</i> . Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.	34
26	Hamid, Mustofa Abi, dkk. <i>Pengelolaan Pendidika</i> . Yayasan Kita Menulis, Cet. 1, 2021.	16
27	Hanafi, Halid, dkk. <i>Ilmu Pendidikan Islam</i> . Yogyakarta: Deepublish, 2012.	13
28	Haris, Ikhfan. <i>Manajemen Fasilitas Pembelajaran</i> . cet, 1; Gorontalo, 2016.	13
29	Hasan, Iqbal. <i>Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskripsi)</i> , edisi kedua, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.	60
30	Hawi, Akmal. <i>Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam</i> . Jakarta: Rajawali Pers, 2014.	28, 29
31	Himpunan Peraturan Perundang-undangan, Undang-Undang SISDIKNAS, Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokusmedia, 2010.	26
32	Khairani, Dian. <i>Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 3 Makassar</i> . Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020	3
33	Kompas.com <a href="https://properti.kompas.com/read/2013/05/20/15222987/~Edukasi~News">https://properti.kompas.com/read/2013/05/20/15222987/~Edukasi~News</a> diakses tanggal 15 Juni 2023	4
34	Kompri, <i>Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa</i> , ed. Adriani Kamsyach Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.	32
35	Kunandar. <i>Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru</i> . Jakarta: Rajawali Pers, 2011.	21
36	Miller, John P. <i>Cerdas di Kelas; Sekolah Kepribadian</i> , (teorj. Abdul Munir Mulkhan). Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002.	33
37	Muhaimin, dkk. <i>Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah</i> . Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008.	37

38	Mulyasa. <i>Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru</i> . Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007	28
39	Musfah, Jejen <i>Redesain Pendidikan Guru (teori, kebijakan dan praktek)</i> . Jakarta: Prenada Media Group, 2015.	22
40	Musfah, Jejen. <i>Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar teori dan Praktik</i> . Jakarta: Kencana, 2012	22
41	Muslich, Masnur. <i>Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik</i> . Jakarta: Bumi Aksara, 2007.	24
42	Mustaqim dan Abdul Wahib, <i>Psikologi Pendidikan</i> . Jakarta: Rineka Cipta, 2010.	41
43	Nasution, Noehi <i>Materi Pokok Psikologi Pendidikan</i> . Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992.	32
44	Hamalik, Oemar <i>Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi</i> , (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)	24
45	Prawira, Purwa Atmaja. <i>Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru</i> , Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.	32
46	Priyatno, Duwi. <i>Paham Analisis Statistik dengan SPSS</i> Jakarta: PT. Buku Seru. 2010	59, 61, 76
47	Purwanto, M. Ngalim. <i>Psikologi Pendidikan</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.	31, 34, 53
48	Riduan, dkk. <i>Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian</i> cet. III; Bandung Alfabeta, 2013	60
49	Rifa'i, Achmad dan catharina tri anni. <i>Psikologi pendidikan</i> . Jakarta: rajawali pers, 2011.	42
50	Rimang, Siti Ruwadah. <i>Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna</i> ”, Bandung: Alfabeta, 2011.	21
51	Sa'ud, Udin Syaefuddin dan Abin Syamsuddin Makmun, <i>Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif</i> (Cet.IV;Bandung; Rosda, 2009), 16.	2
52	Saidah, U.H. <i>Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional</i> . Jakarta: Raja Wali Pers, 2016	21

53	Saputra, Ligustianda Tri. <i>Pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan negeri 5 Pekanbaru</i> . Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.	18
54	Siregar, Sofyan. <i>Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)</i> ”, Jakarta: Kencana, 2013.	50,57
55	Siregar, Sofyan. <i>Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17</i> ” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010	53
56	Situmorang, J.B dan Winarno. <i>Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik; Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional, dan Sosial</i> Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2009.	23, 27, 28, 29
57	Sugiyono. <i>Metode Penelitian Kuantitatif</i> Bandung: Alfabeta, 2018.	56
58	Sugiyono, “Statistika Untuk Penelitian”, (Cet. 30: Bandung: Alfabeta, 2019	51, 52, 57, 61
59	Sugiyono, <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &amp; D</i> . Bandung: Alfabeta, 2016.	47, 49, 50, 51, 55
60	Sumiati, Sri. <i>Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XII Ilmu Sosial Di SMA Teuku Umar Semarang</i> . Skripsi Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Semarang, 2009.	14
61	Syafe’I, Isop dan Lenni Selvi Maryani. <i>Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa</i> . <i>Journal of Arabic Learning and Teaching (Terakreditasi Sinta 4)</i> 9, no. 2. 2020.	23
62	Uno, Hamzah H.B. <i>Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan</i> Jakarta: Bumi Aksara, 2007.	35, 36
63	Wahyuni, Sri. <i>Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa DīniYah Di Smp Negeri 6 Unggul Banda Aceh</i> . Skripsi, jurusan pendidikan agama islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.	37

64	Yusuf, Syamsu LN dan Achmad Juntika Nurihsan. <i>Teori Kepribadian</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.	22
----	--	----

## Lampiran 10

### DOKUMENTASI

1. Melakukan observasi awal pada tanggal 28 Februari 2023, jam 10:00



2. Menyebar angket uji coba di MA Alkhairaat Maleni pada tanggal 13 Desember 2023, jam 09:30



3. Menyebar angket kepada peserta didik di MA Alkhairaat Maleni yang dijadikan sampel tahap 1, pada tanggal 8 Januari 2024, jam 10:00



4. Menyebar angket kepada peserta didik yang dijadikan sampel tahap 2, pada tanggal 8 januari 2024, jam 10:30



5. Foto bersama dengan beberapa guru dan tata usaha pada tanggal 8 januari 2024, jam 11:30



6. Foto keadaan Gedung ruang kelas XI dan XII di MA Alkhairaat Maleni pada tanggal 8 januari, jam 11:00



7. Foto peneliti di depan kelas X MA Alkhairaat Maleni pada tanggal 8 januari, jam 11:10





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nur Amira  
Tempat, Tanggal Lahir : Donggala, 21 Mei 2001  
NIM : 201030001  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Kel. Ganti, Kec. Banawa, Kab. Donggala  
Status : Belum Menikah/Pelajar  
Agama : Islam  
No. Hp : 083132944566  
Email : [nura23109@gmail.com](mailto:nura23109@gmail.com)  
Nama Ayah : Amir  
Nama Ibu : Nur Ida

### B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Alkhairaat Palupi, 2007  
SD, Tahun Kelulusan : SD Negeri Palupi (kelas 1-2)  
SD 11 Banawa (kelas 2-6) 2014  
SMP, Tahun Kelulusan : SMPN 2 Banawa, 2017  
SMA, Tahun Kelulusan : SMAN 1 Banawa, 2020